SKRIPSI

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

NISWATUN HASANAH

NPM. 13105515

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

NISWATUN HASANAH

NPM. 13105515

Pembimbing I : Drs. Hi. Bukhari, M. Pd

Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: jain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Nama	: Niswatun Hasanah
NPM	: 13105515
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 8 Desember 2017

Pembimbing I

Drs. Bukhari, M. Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: B-0345/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: Niswatun Hasanah, NPM. 13105515, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/10 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dra. Isti Fatonah, MA	( )
Sekretaris	: Amin Efendi, M.Pd.I	( )
Penguji I	: Yuyun Yunarti, M.Si	( )
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	( )

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Dr. Akda, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
NISWATUN HASANAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Metro Timur yang masih rendah. Karena dalam pelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dan suasana belajar kurang menyenangkan siswa terlihat malas dalam mengikuti pelajaran, Siswa kurang diberikan latihan-latihan untuk mencari atau menemukan informasi sendiri tentang materi pelajaran, sehingga kemampuan berfikir siswa kurang berkembang. maka di sini peneliti menggunakan salah satu alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative learning tipe Think Pair Share* (TPS).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas V SD N 1 Metro Timur dengan jumlah Subjek 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwasanya hasil belajar peserta didik meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 50% pada siklus I, menjadi 80% pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 30%.. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 1 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 dan tetap dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 1 Metro Timur.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul	:PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Nama	: Niswatun Hasanah
NPM	: 13105515
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Desember 2017
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
6BB68AEF848973357
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Niswatun Hasanah
NPM. 13105515

vi

M O T T O

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadallah:11).*[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* , (Jakarta: PT.Hati Emas, 2014), h.543

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan perlindungan dan nikmat-Nya selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Penulis akan mempersembahkan hasil study ini untuk :

1. Ayahanda Jazuli Musthofa dan Ibunda Khoirun Nikmah tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendoakan untuk keberhasilan saya.
2. Adikku tersayang Lia Dwi Maslihah yang senantiasa memberikan dukungan serta doa untuk saya.
3. Rekan-rekan mahasiswa PGMI angkatan 2013, yang selalu memberikan motivasi serta dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, terkhusus untuk sahabatku tersayang Rulita Diah Rahmawati, Indri Yunika Sari, Dian Nanda Sholeha, Winda Noviasari, Siti Rahmasari, dan Riska Nur Laila
4. Adik-adikku di Kos Bunda Rani, Ridha, Afifa, Putri, Ika, Vivi, Melisa, Siti, Wulan, Meri, Devita dan Sahabat Sekamar kesayanganku Aulia Safitri yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk saya
5. Almamater Tercinta IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas taufiq, hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar Strata Satu (SI).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada : Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Drs. Hi. Bukhari, M.Pd. dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Siti Aisyah S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Metro Timur dan Mursimah, S.Pd.SD selaku guru IPS kelas V yang telah membantu dalam proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam penyelesaian pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Metro, 27 November 2017

Penulis

Niswatun Hasanah

NPM. 1310551

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR GRAFIK ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
F. Penelitian yang Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Hasil Belajar 11
1. Pengertian Hasil Belajar 11
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar 12
3. Jenis-jenis hasil belajar 14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 15
B. Hakikat Pembelajaran IPS di SD 16
1. Pengertian IPS 16
2. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI 17
3. Tujuan Pengajaran IPS 18
4. Ruang Lingkup IPS 18

5. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPS 19
6. Materi yang dikaji dalam penelitian 20
C. *Cooperative Learning* 21
1. Pengertian *Cooperative Learning* 21
2. Tujuan *Cooperative Learning* 22
3. Karakteristik *Cooperatif Learning* 23
4. Ciri-ciri *Cooperative Learning* 25
5. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif 26
D. Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) 26
1. Pengertian model *Cooperative Learning* Tipe TPS 26
2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 27
3. Kelebihan dan *kekurangan Cooperatif Learning* Tipe TPS 29
E. Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
A. Definisi Operasional Variabel 32
B. Setting Penelitian 35
C. Subjek Penelitian 35
D. Prosedur Penelitian 35
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Instrumen Penelitian 43
G. Teknik Analisis Data 43
H. Indikator Keberhasilan 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 45
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Metro Timur 45
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 1 Metro Timur 46
c. Sarana dan Prasarana SDN 1 Metro Timur 47

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 1 Metro Timur 48
e. Struktur Organisasi SDN 1 Metro Timur 50
f. Denah Ruang SD N 1 Metro Timur 51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 52
a. Kondisi Awal 52
b. Pelaksanaan Siklus I 53
c. Pelaksanaan Siklus II 66

B. Pembahasan 76
1. Analisis data Hasil Belajar siswa siklus I & II 76

BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTARN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel hal

1. Indikator Pembelajaran IPS Kelas V 35
2. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 1 Metro Timur 48
3. Daftar Keadaan Guru Dan Karyawan SDN 1 Metro Timur 49
4. Jumlah Siswa SDN 1 Metro Timur Tahun 2017/2018 50
5. Hasil Belajar Siswa Siklus I 63
6. Hasil Belajar Siswa Siklus II 74
7. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.....77

DAFTAR GAMBAR

Gambar hal

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas 37
2. Struktur Organisasi SD N 1 Metro Timur 51
3. Denah Ruang Kelas SD N 1 Metro Timur 52
4. Siswa sedang berfikir secara individual..... 57
5. Siswa sedang berdiskusi dengan pasangannya 61
6. Siswa sedang membagikan diskusinya 61

DAFTAR GRAFIK

Grafik hal

1. Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I.....64

2. Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II 76

3. Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan II 77

4. Ketuntasan Hasil Belajar siswa..... 78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Sikripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Izin Pra Survey
4. Balasan Izin Pra Survey
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Izin Research
7. Surat Persetujuan Pelaksanaan Reseach
8. Surat Keterangan Pelaksanaan Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Outline
11. Silabus
12. RPP Siklus I
13. Kisi - Kisi Soal Siklus I
14. Soal Tes Siklus I
15. Lembar Observasi Mengajar Guru Siklus I
16. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
17. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I
18. Lampiran Tabel Kerja Siswa Siklus I
19. RPP Siklus II
20. Kisi - Kisi Soal Siklus II
21. Soal Tes Siklus II
22. Lembar Observasi Mengajar Guru Siklus II
23. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
24. Lembar Hasil Belajar Siklus II
25. Lembar Tabel Kerja Siswa Siklus II
26. Foto Penelitian Tindakan Kelas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono dalam Syaiful Sagala pembelajaran merupakan "kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar".[2] Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru dan siswa secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif

Menurut S. Nasution, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran yang merupakan fungsi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.[3]

Pengajaran IPS di SD ditujukan bagi pembinaan generasi penerus usia dini agar memahami potensi dan peran dirinya dalam berbagai tata kehidupannya, mengahayati keharusan dan pentingnya bermasyarakat dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan serta mahir berperan

---

[2] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung :Alfabeta, 2010), h.61-62
[3] Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Metro:STAIN, 2012), h.4.

dilingkungannya sebagai insan sosial dan warga negara yang baik. Untuk itulah dalam pengajaran IPS harus dapat membawa anak didik kepada kenyataan hidup yang sebenarnya yang dapat di hayati mereka, di tanggapinya, dan di analisisnya akhirnya dapat membina kepekaan sikap mental, keterampilan dalam menghayati kehidupan yang nyata ini.

Melalui pengajaran IPS seperti yang di gambarkan di atas di harapkan terbinanya sikap warga negara yang peka terhadap masalah sosial yang memberikan pelajaran yang membantu anak untuk mengenal hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya melalui pelajaran IPS .

Pengajaran IPS tidak hanya terbatas di SD, melainkan diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Materi yang dipelajari IPS saat luas dan berkembang. Mengingat materi pelajarn IPS yang luas dan berkembang itu maka dalam pengajaran IPS dilakukan pembatasan-pembatasan sesuai dengan kemampuan jenjang pendidikn tingkat masing-masing. Untuk SD ruang ligkup pengajaran dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah.

Berikut ini adalah perolehan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Metro timur pada MID semester. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar hasil MID Semester Mata Pelajaran IPS kelas V SDN 1 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Prosentase
1	≥ 75	Tuntas	7	35 %
2	< 75	Belum tuntas	13	65 %
Jumlah			20	100 %

Keterangan :

Di lihat dari tabel tersbut, menunujukan bahwa siswa yang telah mencapai nilai KKM atau yang telah tuntas lebih sedikit dari siswa yang belum tuntas. Siswa yang tuntas hanya 35% atau 7 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 65 % dari 13 siswa. Hal ini menunujukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajran IPS belum baik.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan ibu Mursimah, S.Pd. SD selaku guru IPS pada tanggal 15 April 2017 bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SDN 1 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018 banyak ditemukan permasalahan. Para siswa mengeluh jika dihadapkan pada mata pelajaran IPS. Materi-materi IPS yang cukup luas membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Dalam pelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dan suasana belajar kurang menyenangkan siswa terlihat malas dalam mengikuti pelajaran, Selama pembelajaraan siswa tidak diberikan belajar secara kelompok melainkan belajar secara individu sehingga tidak ada diskusi, Guru tidak menggunakan

model yang memberikan peluang bagi siswa untuk mencari atau menemukan pemahamannya sendiri tentang materi pelajaran. Siswa kurang diberikan latihan-latihan untuk mencari atau menemukan informasi sendiri tentang materi pelajaran, sehingga kemampuan berfikir siswa kurang berkembang[4]

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif metode pembelajaran yang tepat dan menarik, maka di sini peneliti menggunakan salah satu alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative learning tipe Think Pair Share* (TPS). *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil, bekerja sama. Keberhasilan dari model ini sangat tergantung pada kemampuan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun dalam bentuk kelompok. *Cooperative learning* tidak sama dengan belajar kelompok, atau kelompok kerja, tapi memiliki struktur dorongan dan tugas yang bersifat *cooperative*, sehingga terjadi interaksi secara terbuka dan hubungan interdependensi yang efektif. Dalam proses belajar di sini betul-betul diutamakan saling membantu di antara anggota kelompok.

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen. *Cooperative learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam prilaku sosial. Siswa dimotivasi berani mengemukakan

[4] Hasil wawancara dengan Ibu Mursimah, S.Pd. SD selaku guru mata pelajaran IPS kelas V di SDN 1 Metro Timur pada tanggal 15 April 2017

pendapat, menghargai pendapat teman dan saling tukar pendapat (*sharing idea*).[5]

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, sehingga model ini efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan,dan prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* ini dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Dengan memahami persoalan yang telah dijelaskan di atas, maka disini peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan harapan tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai dengan baik sehingga dalam proses pembelajan siswa yang pasif bisa berubah menjadi aktif dalam belajar dan dan dapat meningkatkan hasil belajarnya, peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Think pair share* (berfikir, berpasangan, berbagi) dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : "Penerapan model *cooperatif learning* tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajarn IPS pada siswa kelas V SD Negri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018"

[5] Buchari Alma dkk, *Guru Profesional*, (Bandung:PT Alfabeta, 2009), h.81.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negeri Metro Timur di bawah KKM karena:

1. Dalam pelajaran selalu berpusat pada guru sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dan suasana belajar kurang menyenangkan siswa terlihat malas dalam mengikuti pelajaran
2. Selama pembelajaraan siswa tidak memberikan belajar secara kelompok melainkan belajar secara individu sehingga tidak ada diskusi.
3. Guru tidak menggunakan model yang diberikan peluang bagi siswa untuk mencari atau menemukan pemahamannya sendiri tentang materi pelajaran.
4. Siswa kurang diberikan latihan-latihan untuk mencari atau menemukan informasi sendiri tentang materi pelajaran, sehingga kemampuan berfikir siswa kurang berkembang.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dari yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yakni Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada semester 1 dengan materi pembelajaran “Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia” dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

" Apakah penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?"

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

   a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.
   b. Bagi guru, menjadikan guru agar lebih profesional dan meningkatkan kinerja guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa agar proses belajar dapat berhasil dengan baik.
   c. Bagi sekolah, memberikan masukan yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan pengelola sekolah, terutama dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, penulis memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran *Cooperative learning* Tipe *Think Pair Share*, yaitu :

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Sisca Futi Fatkhurohmah dengan judul Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nambahrejo Tahun Pelajaran 2015/2016, menyatakan bahwa rata-rata presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 57,34% dan pada siklus II meningkat 19,53% menjadi 76,87%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II meningkat 25% menjadi 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Nambahrejo.[6]

Selanjutnya penelitian tindakan kelas oleh Siti Istikomah dengan judul Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajran IPA Kelas VI MI Nurul Iksan Bumi Nabung Tahun Pelajaran 2013/2014,

[6] *Skripsi*, STAIN METRO, Tahun 2016.

menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara keseluruhan dari 78,1% menjadi 90,03% dan mengalami peningkatan 11,93%. Kemudian pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPA meningkat dari 60% menjadi 75% dan mengalami peningkatan 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI MI Nurul Iksan Bumi Nabung.[7]

Dari kedua penilitian tersebut terdapat perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan dari penelitian pertama oleh Sisca Futi Fatkhurohmah yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Nambahrejo sedangkan peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Metro Timur. Kemudian perbedaan dari penelitian kedua oleh Siti Istikomah yaitu bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI MI nurul Iksan Bumi Nabung. sedangkan peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Metro Timur.

Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti paparkan yaitu sama-sama menggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS).

---

[7] *Skripsi*, STAIN METRO, Tahun 2014.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian ini dijadikan rujukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang selanjutnya. Peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh kedua peneliti tersebut dalam mata pelajaran yang berbeda, yakni mata pelajaran IPS. Sehingga penelitian dapat dijadikan alternative pemecahan masalah guru dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya mata pelajaran IPS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran kita sering mendengar bahkan mengalami sendiri dimana kita merasakan kesulitan menggali kembali hasil belajar yang sebelumnya sudah kita temukan atau kita ketahui. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, melalui penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru untuk melihat kemajuan siswanya. Dari informasi tersebut guru dapat menyusun kegiatan-kegiatan siswa, baik untuk kelas maupun individu.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak belajar.[8]Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu. Hasil belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa, dalam hal ini siswa tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Soal yang diteskan sesuai

---

[8] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 3.

dengan materi yang telah disampaikan. Kemampuan siswa dapat diukur dengan melihat hasil tes, apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik atau belum. Jika nilai siswa telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan maka siswa tersebut telah dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

Menurut Suharsimi Arikunto, "hasil belajar untuk siswa dimaksudkan sebagai suatu tingkat kemampuan yang dimiliki bagi program tertentu".[9] Sedangkan menurut E. Mulyasa, "hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif serta bersifat permanen".[10]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui proses belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah dapat dimengerti siswa. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang pendidik, selain membimbing kegiatan peserta didik belajar, pendidik juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h.20.

[10] E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bantung: Remaja Rosdakarya,2010), h.125.

peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

1) Peserta didik dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama, maksudnya peserta didik tidak mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik.
2) Peserta didik dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari, maksudnya peserta didik benar-benar memahami materi yang telah disampaikan dengan bukti mampu memberikan contoh tentang materi pembelajaran.
3) Peserta didik dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep,prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari, yaitu peserta didik benar-benar mempraktikan ilmu yang telah diperoleh dari pembelajaran dalam kehidupan sehari- hari.
4) Peserta didik mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai, maksudnya peserta didik memiliki hasrat yang kuat untuk terus mendalami materi pembelajaran yang ia dapatkan.
5) Peserta didik terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antar teman yang lainnya, artinya peserta didik mudah bergaul dan bekerja sama dalam pembelajaran bersama teman lainnya.
6) Peserta didik memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar, maksudnya setelah menerima pelajaran peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan yang mereka miliki atau rasa kemandirian.
7) Peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya. [11]

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar peserta didik setelah melakukan proses belajar adalah peserta didik dapat memahami, mengerti dan mampu menguasai tentang materi yang

[11.] Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2010), h. 111.

telah dipelajarinya, serta dapat mengaplikasikan prektek dalam kehidupan sehari-hari

3. Jenis-jenis hasil belajar

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah :

Menurut Bloom, hasil belajar memncakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Aspek Kognitif
   Aspek kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *syntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai).
2) Aspek Afektif
   Aspek afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
3) Aspek Psikomotorik
   Aspek psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-rountine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, tekhnik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.[12]

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu :

---

[12] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.6

1) Faktor-faktor intern
   a. Faktor Jasmaniah
      (1) Faktor Kesehatan.
      (2) Cacat tubuh.
   b. Faktor psikologis
      (1) Intelegensi.
      (2) Perhatian.
      (3) Minat.
      (4) Bakat.
      (5) Motif.
      (6) Kematanagn.
      (7) Kesiapan.
   c. Faktor kelemahan.
2) Faktor-faktor ekstern
   a. Faktor keluarga
      (1) Cara orang tua mendidik.
      (2) Relasi antar anggota keluarga.
      (3) Suasana rumah.
      (4) Keadaan ekonomi keluarga.
      (5) Pengertian orang tua.
      (6) Latar belakang kebudayaan.
   b. Faktor sekolah
      (1) Metode mengajar.
      (2) Kurikulum.
      (3) Relasi guru dengan siswa.
      (4) Relasi siswa dengan siswa.
      (5) Disiplin sekolah.
      (6) Alat pelajaran.
      (7) Waktu sekolah
      (8) Standar pelajaran diatas ukuran.
      (9) Keadaan gedung.
      (10) Metode belajar.
      (11) Tugas rumah.
   c. Faktor masyarakat
      (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat.
      (2) Mass media.
      (3) Teman bergaul.
      (4) Bentuk kehidupan masyarakat.[13]

Dari uraian di atas, maka metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang paling menunjang keberhasilan

[13] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.54-72.

belajar mengajar. Sedangkan dalam proses belajar mengajar akan dapat dilihat hasilnya melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dengan demikian keberhasilan belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut diatas baik secara langsung ataupun tidak langsung.

B. Hakikat Pembelajaran IPS di SD/MI

1. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat pendidikan dasar, dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya didalam format pendidikan.

Ilmu pengthuan sosial dapat dirumuskan sebagai suatu kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan (*civic competenence*). Di dalam sekolah, IPS menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil dari disiplin-disiplin antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama dan sosiologi, serta ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika dan ilmu-ilmu alam.

Pendidikan IPS di Sekolah Dasar pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Program pendidikan IPS pada kelas-kelas rendah dengan cara mengintegrasikan

beberapa disiplin yang bertolak dari suatu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, sains, dan bahasa.

2. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI

Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik.

Numan Somantri mengidentifikasi sejumlah karakteristik dari ilmu-ilmu sosial sebagai berikut :

a) Berbagai batang tubuh (*body of knowledge*) disiplin ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan secara sistematis dan ilmiah.
b) Batang tubuh disiplin itu berisikan sejumlah teori dan generalisasi yang handal dan kuat serta dapat diuji tingkat kebenarannya.
c) Batang tubuh disiplin ilmu-ilmu sosial ini disebut juga *structure* disiplin ilmu, atau ada juga yang menyebutnya dengan fundamental ideas.
d) Teori dan generalisasi dalam struktur itu di sebut pula pengetahuan ilmiah yang dicapai lewat pendekatan "*conceptual*" dan "*syntactis*" , yaitu lewat proses bertanya, berhipotesis, pengumpulan data (observasi dan eksperimen).
e) Setiap teori generalisasi ini terus dikembangkan, dikoreksi dan di perbaiki untuk membantu dan menerangkan masalalu, masa kini, dan masa depan serta membantu memecahkan masalah-masalah sosial melalui pikiran, sikap, dan tindakan terbaik.[14]

[14] Sapriya, *pendidikan IPS*, (Bandung, Remaja rosdakarya, 2009), h. 20-22

3. Tujuan Pengajaran IPS

Tujuan pengajaran IPS di SD/MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS di SD/MI diantaranya yaitu :

1) Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis
2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial
3) Membangun komitmen dan kesadarn terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara formal maupun global.[15]

Tujuan pengajaran IPS tersebut harus dicapai oleh setiap siswa. Sehingga dalam prakteknya guru harus mencari suatu metode pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu siswa mencapai suatu tujuan dari diadakannya pembelajaran IPS . salah satu alternatif penggunaan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran IPS tersebut adalah metode *Think Pair Share*

4. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah bahkan hingga perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan

[15] Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro: Stain, 2014), h.30

mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka.[16]

5. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPS

Dalam pembelajaran IPS ada beberapa prinsip-prinsip yang harus dipahami oleh guru. Prinsip-prinsip tersebut akan membantu keberhasilan suatu pembelajaran IPS di SD/MI. Prinsip-prinsip dalam pembelajaran IPS di SD/MI antara lain:

1) Integrasi (terpadu)

Dalam pembelajaran IPS integrasi atau keterpaduan dapat dilakukan berdasarkan topik-topik yang terkait terhadap materi. Misalnya keragaman budaya nusantara yang dilihat berdasarkan persebaran dan kondisi fisik-geografis yang mencakup dalam disiplin georafi.

2) Interaksi

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Dalam pembelajaran IPS interaksi haruslah ada dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

3) Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Akan tetapi, belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar

---

[16] Syafrudin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Quantum Teching, 2005), h.22

kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi terbuka antar siswa.

4) Kontekstual

Dalam pembelajaran IPS tidak terlepas dari prinsip kontekstual. Prinsip ini menekankan pembelajaran yang terkait dengan kehidupan siswa, sehingga akan mempermudah transfer ilmu dari guru ke siswa.[17]

Dengan melihat prinsip-prinsip tersebut, dapat membantu guru dalam memilih suatu model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran IPS dapat berhasil. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS ini adalah model *Cooperative Learning* tipe TPS. Dengan model TPS ini hasil belajar siswa akan meningkat, pengetahuan siswa pun juga akan semakin banyak karena siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan siswa diharuskan untuk berpikir kemudian berbagi pengetahuan kepada kelompok lain.

6. Materi yang dikaji dalam penelitian

Adapun materi yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia, dengan indikator Materi pembelajaran dalam tabel 2.1 berikut:

[17] Purwana, dkk, *Pembelajaran IPS MI*, (Surabaya: Aprinta, 2009), h. 11

Tabel 2.1
Indikator pembelajaran IPS kelas V

NO	INDIKATOR PEMBELAJARAN IPS KELAS V
1	Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia
2	Menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
3	Menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha
4	Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di Indonesia

Sumber: Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V Semester 1 untuk Sekolah Dasar.

C. *Cooperative learning*

1. Pengertian *Cooperative Learning*

Secara sederhana kata *"Cooperative*" berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai tim. Jadi *Cooperative Learning* adalah belajar secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok dan memastikan dalam setiap orang dalam kelompok mempunyai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya.[18]

Cooperative Learning adalah suatu model pembelajaran di mana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan sruktur kelompok heterogen.[19]

Sedangkan menurut Roger, dkk. "*Cooperative Learning* merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.[20]

---

18. Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 6.
19. *Ibid.*
20. Miftahul Huda, *Cooperative Learning*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 29.

Pembelajaran Kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik.[21]

Secara umum pembelajaran Kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh peserta didik, dimana pendidik menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Peserta didik biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.[22]

Dari penjelasan beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik dalam kelompok kecil untuk saling berdiskusi dan berkomunikasi dengan tujuan agar peserta didik saling berbagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, dan saling membantu dalam belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar.

2. Tujuan *Cooperative Learning*

Dengan melaksanakan pembelajaran *cooperative learning*, peserta didik memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga bisa melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berfikir (*thinking skill)* maupun keterampilan sosial (*sosial skill)*

Adapun tujuan utama *Cooperative Learning* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan

---

21. Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 54.
22. Miftahul Huda, *Cooperative Learning.*, h. 56.

kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.[23].

Model pembelajaran kooperatif ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar terbuka dan demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *Cooperative Learning* adalah untuk mengaktifkan semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Karakteristik *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur-unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut.

Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Dengan demikian, karakteristik strategi pembelajaran kooperatif dilaksanakan di bawah ini:

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota

[23.] Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.21.

tim (anggota kelompok) harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam setiap kelompok bersifat heterogen.

2) Kemampuan untuk bekerjasama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebah itu, prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu. Misalnya, yang pintar membantu yang kurang pintar.

3) Keterampilan bekerjasama

Kemauan untuk bekerjasama ini kemudian dipraktikkan melalui dan kegiatan yang tergambarkan dalam ketrampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomuniaksi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberi kontribusi kepada keberhasilan kelompok dan sebagainya.[24]

4. Ciri-ciri *Cooperative Learning*

Ciri-ciri dari *Cooperative Learning* menurut Anita Lie antara lain :

1) *Positive interdepence* (Saling ketergantungan Positif)

[24] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Perorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 244-246.

Setiap siswa memiliki nilai sendiri dan nilai kelompok dengan demikian siswa yang kurang mampu tidak akan merasa minder terhadap rekan-rekannya karena mereka telah memberikan sumbangan, mereka merasa terpacu untuk meningkatkan usaha mereka dengan menaikkan nilai mereka. Sebaliknya, siswa yang lebih pandai juga tidak akan merasa dirugikan karena rekan-rekannya yang kurang mampu juga telah memberikan bagian sumbangan mereka.

2) Tanggung jawab perorangan
   Setiap siswa mendapat tugas masing-masing dalam kelompoknya sehigga siswa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik.
3) Tatap muka
   Setiap siswa harus diberi kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi, kegiatan ini akan memberikan pembelajaran kepada siswa untuk bersinergi yang menguntungkan anggotanya.

4) Komunikasi antar anggot
   Proses ini merupakan proses yang sangat bermanfaat untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan mental emosional siswa
5) Evaluasi proses kelompok
   Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama lebih efektif.[25]

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa ciri-ciri *Cooperative Learning* adalah model belajar kelompok yang terstruktur sehingga memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai hasil yang maksimal.

5. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Menurut agus suprijono langkah-langkah *Cooperative Learning* adalah

1) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
2) Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
3) Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien

[25] Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta:Grasindo, 2002), h.31

4) Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
5) Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6) Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan presentasi individu maupun kelompok. [26]

D. Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS)

1. Pengertian model *Cooperative Learning* Tipe TPS

Strategi *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi TPS ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai dikutip Arends (1997), menyatakan bahwa *think-pair-share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam think-pair-share dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.[27]

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain.

Think-Pair-Share merupakan model yang sederhana, namun sangat bermanfaat. Pertama-tama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian, guru mengajukan satu pertanyaan kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk memperoleh konsensus yang dapat mewakili jawaban setiap pasangan setelah itu, guru meminta setiap pasangan untuk men*share* hasil konsensus yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain diruang kelas.[28]

---

[26] Agus suprijono, *cooperative learning* Teori dan Aplikasi Paikem (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.65

[27] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.81

[28] Miftahul huda, *Cooperative Learning*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.132

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Think Pair share* (TPS) merupakan pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Guru menggunakan *think-pair-share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.

Langkah-langkah model pembelajaran cooperative tipe *Think Pair Share (TPS)* menurut Trianto adalah sebagai berikut :

1) Langkah 1 : Berpikir (*Thinking)*
   Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.
2) Langkah 2 : Berpasangan (*Pairing)*
   Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.
3) Langkah 3 : Berbagi (*Sharing*)
   Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan [29]

Menurut agus suprijono langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* yaitu :

[29] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* (Jakarta: Kencana, 2010), h.81-82

> Seperti namanya "*Thinking"*, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.
>
> Selanjutnya, *"Pairing"* pada tahap ini guru meminta pesrta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasamgam-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.
>
> Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan "*Sharing"*. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang di pelajarinya.[30]

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, maka langkah - langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* menurut penulis adalah sebagai berikut :

1. *Thinking* (berpikir)

   Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, Kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara individual.

2. *Pairing* (berpasangan)

   Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka fikirkan, dalam interaksi ini siswa diharapkan dapat menyatukan pendapat atau jawaban dengan pasangannya. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

---

[30] Agus suprijono, *cooperative learning* Teori dan Aplikasi Paikem, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 91

3. *Share* (berbagi)

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Hal ni efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

3. Kelebihan dan kekurangan Model *Cooperative Learning* Tipe TPS

1) Kelebihannya
   a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, serta bekerja sama dengan orang lain
   b. Optimalisasi siswa dalam proses pembelajaran
   c. Teknik atau model ini memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi siswa kepada orang lain
2) Kekurangannya
   a. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
   b. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga
   c. Sejumlah siswa bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri dan saling mengganggu antar siswa
   d. Sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru waktu pembelajaran berlangsung[31]

Melihat penjelasan diatas mengenai kelebihan dan kekurangan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki kelebihan yaitu memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi siswa kepada orang lain,

[31] Anita lie, Cooperative Learning, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h.57

sedangkan kekurangannya adalah sejumlah siswa bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri dan saling mengganggu antar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Karena adanya kekurangan pada model TPS ini maka, disini peneliti memberikan bagaimana cara mengatasi kekurangan pada model TPS tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Guru harus memonitor terus kinerja siswa
2. Guru harus dapat membuat perencanaan yang matang sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang
3. Guru harus memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan ataupun siswa yang mengganggu siswa lain
4. Guru juga harus aktif dalam membimbing kelompok

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoretis ini disebut sebagai hipotesis. Untuk memberikan batasan tentang hipotesis, maka dikemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau juga mungkin salah. Ia akan ditolak jika fakta-faktanya menyangkal, dan hipotesis akan diterima jika fakta-fakta membuktikan kebenarannya[32].

Berdasarkan pengertian diatas hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Peningkatan hasil belajar IPS melalui model *Cooperative Learning*

[32] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta: UGM, 2004), hal 70.

Tipe *Think Pair Share* pada peserta didik kelas V di SDN 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[33] Menurut hatch dan farhady, "variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain".[34]

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).[35] Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti utuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudin ditarik kesimpulannya.[36]

Dari pengertian diatas definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang diamati berdasarkan sifat-sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan dijadikan objek pengamatan penelitian.

Variabel sebagai objek tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[33] Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), h. 25

[34] Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.60

[35] Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*., h. 29

[36] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.2

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.[37] Dari penjelasan tersebut variabel bebas dari penelitian ini adalah, "*Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS)". *Cooperative Learning* tipe TPS merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa yang bertujuan agar setiap siswa mampu berfikir dan bisa mendiskusikannya.

Adapun indikator sebagai berikut :

4. *Thinking* (berpikir)

   Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, Kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara individual.

5. *Pairing* (berpasangan)

   Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka fikirkan, dalam interaksi ini siswa diharapkan dapat menyatukan pendapat atau jawaban dengan pasangannya. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

6. *Share* (berbagi)

   Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Hal ni efektif dilakukan dengan cara

[37] *Ibid*., h. 4

bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen variable* atau *criterion variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Tujuan dari penelitian adalah untuk menjelaskan atau memprediksi variabilitas dari variabel bebas.[38] Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah hasil belajar siswa.

Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TPS yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi soal pada saat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan indikator keberhasilan belajar materi pembelajaran.

Tabel 3.1
Indikator pembelajaran IPS kelas V

NO	INDIKATOR PEMBELAJARAN IPS KELAS V
1	Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat indonesia
2	Menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
3	Menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha
4	Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di Indonesia

[38] Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 22-23

B. Setting Lokasi Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di SD Negeri 1 Metro Timur.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur, berjumlah 20 siswa, dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan berbagai macam latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus akan diadakan perubahan pelaksanaan sesuai dengan faktor yang ingin diteliti. Model penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru.

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama antara guru, kepala sekolah, siswa) dan penulis dalam pemahaman, kesepakatan, tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari unsur subjektivitas peneliti serta mutu kecermatan amanat yang dilakukan.

Arikunto menyatakan bahwa model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: “perencanaan

(Planning), pelaksanaan *(Acting),* pengamatan *(Observing),* dan refleksi *(Reflecsing)".*[39]

Adapun tahap-tahap siklus dalam penelitian ini, seperti yang tampak pada gambar di bawah ini :

Gambar 1.1

Model PTK menurut Arikunto dkk.

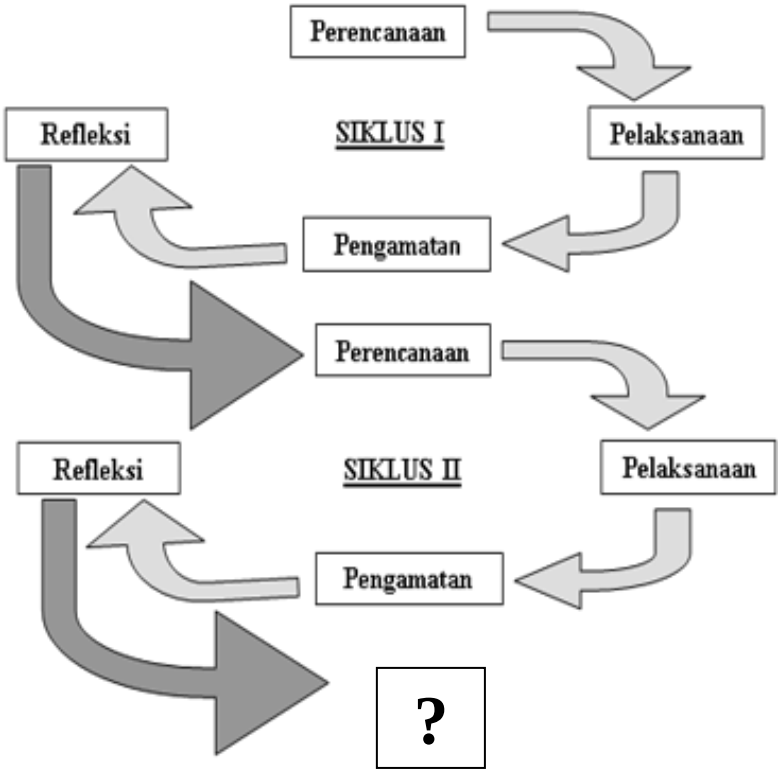

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan ke-1 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke-2 diadakan evaluasi atau tes formatif. Setiap siklus ini

[39]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 19

meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan *(planning)*

Pada tahap perencanaan dilakukan hal yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Menentukan kelas penelitian dan mendapatkan siklus tindakan.
2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
3) Menentukann materi pelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan komptensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa
4) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TPS
5) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dalam kelompok.
6) Mempersiapkan lembar pengamatan
7) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Tahap-Tahap Pelaksanaan *(Acting)*

kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
   b) Guru memberikan apersepsi
   c) Guru melakukan pengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
   d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
   e) Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan
   f) Guru menginformasikan kepada siswa mengenai pasangan masing-masing. Dalam menentukan pasangan atau kelompok, guru berpedoman pada nilai ujian tengah semester atau nilai harian sebelumnya yaitu siswa yang bernilai tinggi dipasangkan dengan siswa yang bernilai rendah
2) Kegiatan inti
   a) Guru menjelaskan materi pokok
   b) Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan
   c) Peserta didik berfikir secara individual
   d) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang disampaikan guru, langkah ini dapat dikembangkan

dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing

e) Siswa bergabung dengan pasangan masing-masing dengan pengorganisasian dari guru yang sudah ditetapkan sebelumnya

f) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan dan memilih jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan

g) Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kerja kelompoknya

h) Salah satu pasangan membagikan hasil diskusinya didepan kelas kemudian diikuti pasangan lain hingga sebagian pasangan dapat melaporkan hasil diskusi

i) Selama proses membagikan hasil diskusi di depan kelas diberikan waktu 5-7 menit untuk setiap pasangan

3) Kegiatan akhir

a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi

b) Membahas evaluasi

c) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)

c. Tahap Pengamatan *(Observation)*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe TPS yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus yang kedua.[40]

d. Tahap Refleksi *(Reflecting)*

Refleksi adalah kegiatan melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.[41] Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah :

1) Menganalisa kembali hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan
2) Menganalisa kembali implementasi penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe TPS sebagai cara dalam menyampaian materi pembelajaran.

---

[40] Wina Sanjaya, *penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2009), h. 79

[41] *Ibid.*

3) Mencermati hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat tindakan penelitian dilakukan.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dikembangkan siklus II. Pada siklus II adalah memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dari siklus I. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran pada siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan berulang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Trianto, Observasi dalam sebuah pengertian di artikan sebagai perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data.[42]

Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek. Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan meliputi kegitan pemusatan perhatian terhadap suatu

[42] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2010), h. 266.

objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi ini digunakan untuk melihat penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think pair share* dalam proses pembelajaran

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah ”instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.”[43] Tes dilakukan pada setiap awal dan akhir pertemuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan hasil belajar siswa melalui pre-test dan post-test dapat meningkat dan ketuntasan belajar siswa pun meningkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[44] Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, catatan, dan lain-lain.[45]

---

[43] Wina Sanjaya, *penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2009), *h. 99*

[44] Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok. Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

[45] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), h. 103.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah,visi dan misi sekolah, denah lokasi, sarana prasarana, data keadaan guru, data jumlah siswa serta nilai IPS siswa kelas V sebelum dan sesudah penggunaan model *cooperative learning* tipe *think pair share* (TPS) SDN 1 Metro Timur .

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah instrumen tes hasil belajar siswa. Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

G. Tehnik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Untuk variabel hasil belajar menggunakan data kuantitatif.

1) Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

a. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata kelas

Σx = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes[46]

b. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

P = Angka persentase.[47]

2) Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan untuk menganalisis penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* (TPS), Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrument lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi disajikan dalam bentuk persentase (%)

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil dan ada peningkatan, ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 mencapai 70%. Jadi, apabila dalam kelas tersebut hasil yang diperoleh belum mencapai angka persentase tersebut, maka penelitian akan terus dilakukan sampai hasil tersebut dapat dicapai.

---

[46] Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72.

[47] Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008), h.43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Metro Timur

SD Negeri 1 Metro timur adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang didirikan pada tahun 1961. Lokasi sekolah ini yaitu di Jl. Ahmad Yani No.86 Kelurahan Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur. Letak sekolah yang strategis karena berada dijalan utama yang ramai dan mudah di akses lokasinya oleh kendaraan umum. Keberadaan SD Negeri 1 Metro Timur didirikan di karenakan kebutuhan masyarakat Kecamatan Metro Timur untuk Memasukkan putra-putri mereka di sekolah dasar, yang lebih dekat dengan masyarakat setempat, karena pada saat berdirinya SD Negeri 1 Metro Timur ini belum banyak SD lain yang didirikan di Kecamatan Metro Timur.[48]

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi putra-putri masyarakat Kecamatan Metro Timur, maka atas pra karsa dari para tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah, didirikanlah sekolah dasar yang selanjutnya disebut SD Negeri 1 Metro Timur.

[48] Dokumentasi, Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 20172018.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SD N 1 Metro Timur

1) Visi

Terciptanya sekolah yang unggul, berkarakter, di bidang IPTEK berdasarkan IMTAQ dan berwawasan lingkungan hidup

2) Misi

1. Menyiapkan siswa berbudi pekerti luhur.
2. Menyiapkan siswa agar memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.
3. Menyiapkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
4. Menyiapkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
5. Menyiapkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber- IMTAQ.
6. Menyiapkan siswa agar dapat melestarikan lingkungan.
7. Menyiapkan siswa bisa menghindari pencemaran lingkungan.
8. Menyiapkan siswa bisa menghindari pencemaran lingkungan.[49]

3) Tujuan

tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri 1 Metro Timur adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan siswa budi pekerti.
2. Menghasilkan siswa memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.
3. Menghasilkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan.
4. Menghasilkan wawasan yang luas melalui pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni sehingga siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

[49] Dokumentasi, Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 20172018.

5. Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ.
6. Menghasilkan siswa melestarikan lingkungan.
7. Menghasilkan siswa menghindari pencemaran lingkungan
8. Menghasilkan siswa menghindari kerusakan lingkungan.[50]

c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Metro Timur

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri 1 Metro Timur sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1Metro Timur

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Perpustakaan	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	10	Baik
5	Ruang Tamu	1	Baik
5	Tempat Parkir	1	Baik
6	WC. Guru	1	Baik
7	WC. Siswa	4	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Mushola	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Metro Timur

Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, meja dan jam dinding.

[50] Dokumentasi, Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 20172018.

d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD N 1 Metro Timur

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Metro Timur tidak terlepas adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 22 orang dimana dengan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Metro Timur

No	Nama	Jabatan		Ket
1	Siti Aisyah NIP.195910271980102001	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Masdiana NIP.195812201979102002	Guru Kelas	S1	PNS
3	Dwi Hastuti NIP.195604121977032003	Guru Kelas	S1	PNS
4	Baidah NIP.195707141978032003	Guru Kelas	S1	PNS
5	Dewi Rita NIP.195807171982032010	Guru PAI	D2	PNS
6	Nurhadi NIP.196212081984031008	Guru Olahraga	S1	PNS
7	Hartati NIP.196010101984032015	Guru Kelas	D2	PNS
8	Mursimah NIP.196502121986122001	Guru Kelas	S1	PNS
9	Rosma Yuliza NIP.196407141988072001	Guru Kelas	S1	PNS
10	Suryani NIP.197004161993082003	Guru Kelas	S1	PNS
11	M.U. Susilowati NIP.196412282007012004	Guru Kelas	S1	PNS
12	Purmiyati NIP.196404042000072001	Guru Kelas	S1	PNS
13	Satino NIP.197208082007011009	Guru Olahraga	S1	PNS
14	Harnanto	Guru Kelas	S1	PNS

	NIP.197607032010011007			
15	Alaminsyah	Guru Bahasa Inggris	S1	Guru Honor Sekolah
16	Adawiyah	Guru Kelas	S1	Guru Honor Sekolah
17	Astri Wulan Sari	Guru Kelas	S1	Guru Honor Sekolah
18	Dewi Retnawati	Guru Kelas	S1	Guru Honor Sekolah
19	Mohammad Nasir	Staff Tata Usaha	D3	Tenaga Honor Sekolah
20	Sukmawati	Perpustakaan	D1	Tenaga Honor Sekolah
21	Hendrawan	Staff Tata Usaha	S1	Tenaga Honor Sekolah
22	Karnila	Pegawai Kebersihan	SD / Sederajat	Tenaga Honor Sekolah

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Metro Timur

Siswa yang terdaftar di sekolah SD Negeri 1 Metro Timur berjumlah 286 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian pada tabel.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa di SD Negeri 1 Metro Timur Tahun 2017/2018

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	Kelas 1 A	Kelas 1	13	12	25	BAIDAH
2	Kelas 1 B	Kelas 1	15	11	26	DWI HASTUTI
3	Kelas 2 A	Kelas 2	10	11	21	HARTATI
4	Kelas 2 B	Kelas 2	11	9	20	ASTRI WULAN SARI

5	Kelas 3 A	Kelas 3	13	12	25	SURYANI
6	Kelas 3 B	Kelas 3	15	7	22	ADAWIYAH
7	Kelas 4 A	Kelas 4	12	13	25	ROSMA YULIZA
8	Kelas 4 B	Kelas 4	14	12	26	DEWI RETNAWATI
9	Kelas 5 A	Kelas 5	10	10	20	MURSIMAH
10	Kelas 5 B	Kelas 5	15	10	25	HARNANTO
11	Kelas 6 A	Kelas 6	13	11	24	PURMIYATI
12	Kelas 6 B	Kelas 6	9	14	23	MASDIANA
Total			**149**	**132**	**281**	

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Metro Timur

e. Struktur Organisai SDN 1 Metro Timur

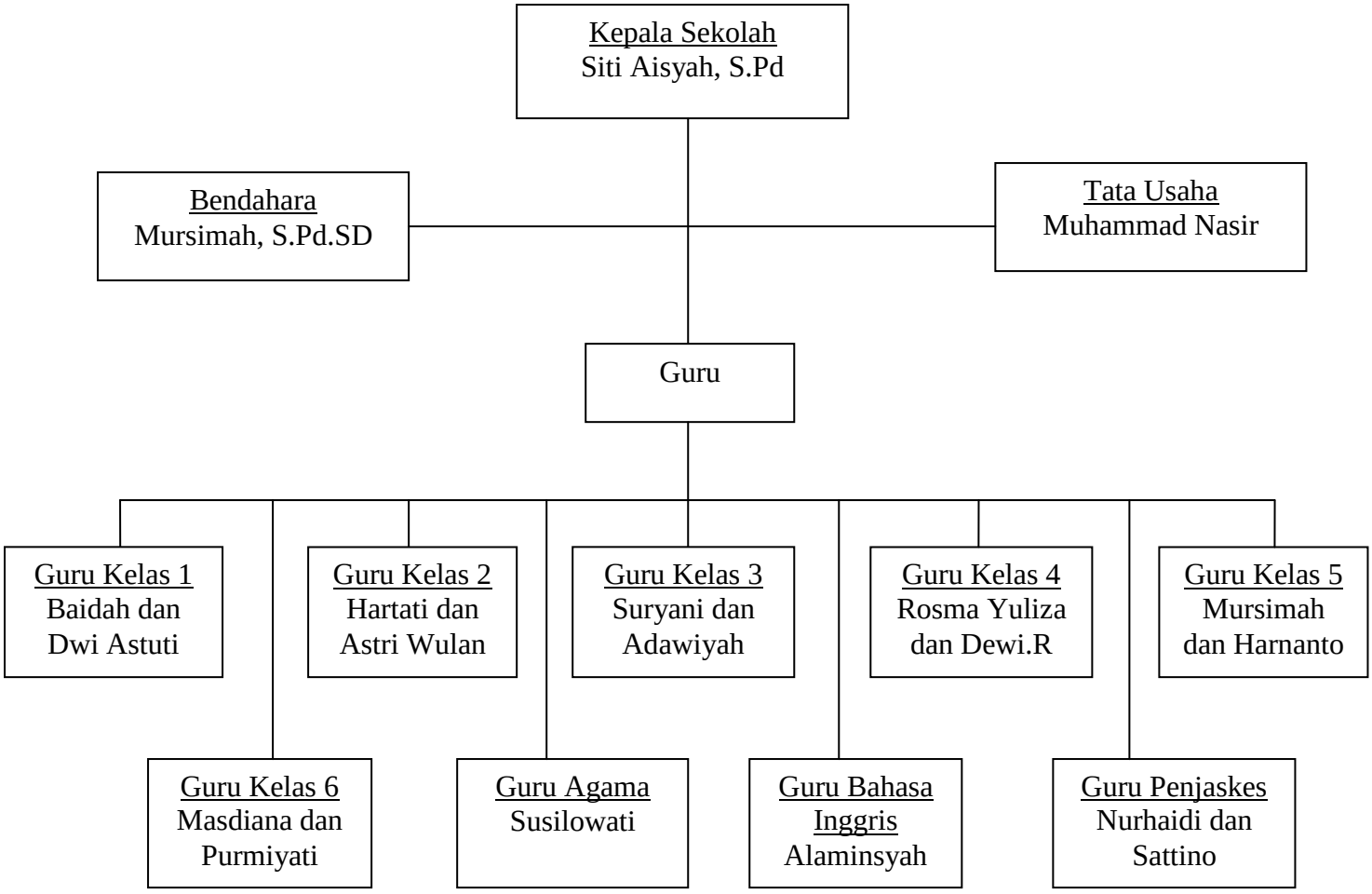

f. Denah Ruang SD N 1 Metro Timur

Pintu Gerbang SD N

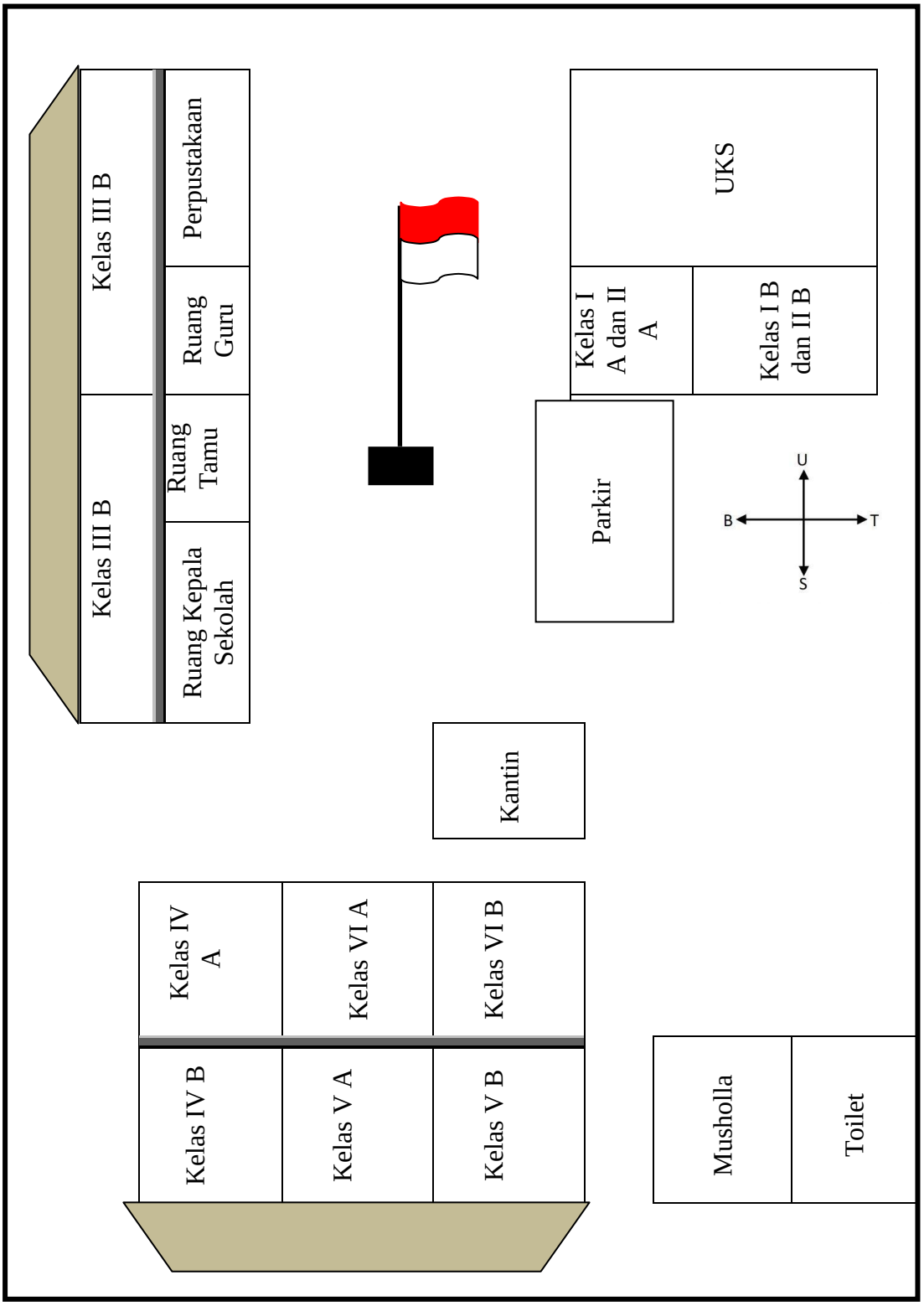

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Metro Timur untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas V SDN 1 Metro Timur Para siswa mengeluh jika dihadapkan pada mata pelajaran IPS. Materi-materi IPS yang cukup luas membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Dalam pelajaran selalu berpusat pada guru sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dan suasana belajar kurang menyenangkan. siswa terlihat malas dalam mengikuti pelajaran, Selama pembelajaraan siswa tidak diberikan belajar secara kelompok melainkan belajar secara individu sehingga tidak ada diskusi, Guru tidak menggunakan model yang memberikan peluang bagi siswa untuk mencari atau menemukan pemahamannya sendiri tentang materi pelajaran. Siswa kurang diberikan latihan-latihan untuk mencari atau

menemukan informasi sendiri tentang materi pelajaran, sehingga kemampuan berfikir siswa kurang berkembang.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, proses pembelajaran menggunakan metode Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS). Untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) pada akhir siklus diberikan tes (post-test). Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, dimana peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS). Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

a) Mempersiapkan bahan pelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

c) Mempersiapkan alat evaluasi.

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal, yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan di akhir siklus (*Posttest*).

d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

e) Menyiapkan kertas berisi Soal

Kertas soal ini akan dibagikan oleh guru kepada setiap siswa sebelum mereka berpasangan dengan pasangannya masing-masing.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 November 2017 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 November 2017 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari pada hari Jum'at tanggal 10 November 2017 dan diikuti oleh 20 siswa dengan materi pembelajaran "Jenis-jenis usaha perekonomian Masyarakat". Dengan alokasi waktu (2x35 menit).

(1) Kegiatan Awal

g) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu guru memberi motivasi kepada siswa untuk memberikan kesiapan belajar , guru memulai pembelajaran dengan sedkit mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan memberi sebuah pertanyaan, serta dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan soal *pretest* seabanyak 5 soal esay kepada siswa. Setelah itu guru menginformasikan kepada siswa mengenai pasangannya masing-masing, Dalam menentukan pasangan atau kelompok, guru berpedoman pada nilai ujian tengah semester atau nilai harian sebelumnya yaitu siswa yang bernilai tinggi dipasangkan dengan siswa yang bernilai rendah.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjelaskan tentang jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru memberikan kertas yang berisi soal kepada setaip siswa, setiap siswa akan mendapat soal yang sama dengan pasangannya. Kemudian siswa diminta untuk dapat berfikir secara mandiri *(Thinking),*

Gambar 1.siswa sedang berfikir secara individual

langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. Setelah siswa selesai menemukan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru, kemudian guru meminta siswa untuk bergabung dengan pasangannya untuk berdiskusi dan menyatukan pendapatnya yang telah diperoleh saat mereka memikirkan soal yang telah diberikan sebelumnya *(Pair).* Pada saat kegiatan ini masih ada siswa yang tidak

berkonsentrasi dalam berdiskusi dengan pasangannya. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada siswa agar lebih berkonsentrasi. Setelah berdiskusi dengan pasangannya masing-masing, guru meminta perwakilan dari pasangan untuk membagikan hasil diskusinya di depan kelas *(Share).* Perwakilan kelompok 1 adalah gilang, gilang membacakan hasil diskusinya. Guru pun memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat ketika mempresentasikan hasil belajar tersebut.

Satu-persatu perwakilan pasangan maju memprsentasikan hasil diskusi tersebut. Di dalam kegiatan ini, peran guru hanyalah sebagai fasilitator dan pengawas. Pada pertemuan pertama ini Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) belum mencapai target, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model ini.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Tetapi belum ada siswa yang berani bertanya tentang materi kepada guru. Kemudian guru menjelaskan dan meluruskan kesalahpahaman ketika diskusi serta memberi penguatan kepada siswa yang aktif dan kreatif.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo`a bersama dan mengucap salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 November 2017 dengan alokasi waktu (2x35 menit) dengan materi pembahasan "Pengelolaan Usaha". Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, selanjutnya guru mengisi daftar hadir siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang dapat mengikuti pembelajaran, sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat

kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjelaskan tentang jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat, Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru memberikan kertas yang berisi soal kepada setaip siswa, setiap siswa akan mendapat soal yang sama dengan pasangannya. kemudian siswa diminta untuk dapat berfikir secara mandiri *(Thinking),* langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. Setelah siswa selesai menemukan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru, kemudian guru meminta siswa untuk bergabung dengan pasangannya untuk berdiskusi dan menyatukan pendapatnya yang telah diperoleh saat mereka memikirkan soal yang telah diberikan sebelumnya *(Pair).* .

Gambar 2. Siswa sedang berdiskusi dengan pasangannya

Pada pertemuan kedua ini siswa tampak lebih baik dalam berdiskusi dengan pasangannya. Setelah berdiskusi dengan pasangannya masing-masing, guru meminta perwakilan dari pasangan untuk membagikan hasil diskusinya di depan kelas *(Share).* Perwakilan kelompok 1 pada pertemuan kedua ini adalah jihan, jihan membacakan hasil diskusinya. dan siswa yang lain memperhatikan, bertanya dan menanggapi, dilanjutkan perwakilan dari pasangan lainnya.

Gambar 3. Siswa sedang membagikan hasil diskusinya

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. pada pertemuan kedua ini siswa mulai berani bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh mereka.

(3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir siswa diminta untuk mengerjakan soal *postest* yang berjumlah 5 soal yang berbentuk esay selanjutnya siswa dan guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucap salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas dan hasil belajar siswa .

a) Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siklus I

Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif siswa, penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V SDN 1 Metro Timur dengan jumlah 20 siswa pada siklus I. hasil

belajar ini juga digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya dalam penelitian.

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Siklus I	
		Pretes	***Postes***
1	Ayu andira	75	80
2	Bagas dwi sanjaya	45	60
3	Bintang al farel	25	45
4	Devi artika eka sari	35	50
5	Fikri kurniawan	50	75
6	Gilang ramadhani	75	80
7	Indah damayanti	35	50
8	Jihan zakiyyah aulia	45	60
9	Medi setiawan	25	60
10	M.arsyidan arzaqi	35	50
11	M.febriyanto	45	60
12	Mutiara denti lestari	65	80
13	Salma az-zahra	75	85
14	Satria rafial fatih	25	35
15	Shifa alfia nur ihsanty	35	75
16	Suci maharani	60	75
17	Zaqiya handayani	60	80
18	Medi lindan syailendra	35	50
19	M.farel	45	75
20	Bunga citra mutiara	75	80
Jumlah		965	1305
Rata-Rata		48,25	65,25
Nilai Maksimal		75	85
Nilai Minimal		25	35
Presentase Tuntas		20%	50%

Setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan pertemuan keduan dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertema sebesar 48,25, sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-ratsa siswa meningkat menjadi 65,25. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) kelas V SDN 1 Metro Timur dapat dilihat dalam grafik I berikut:

Grafik I
Hasil Belajar Siswa Kelas V
Pada Mata Pelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS)

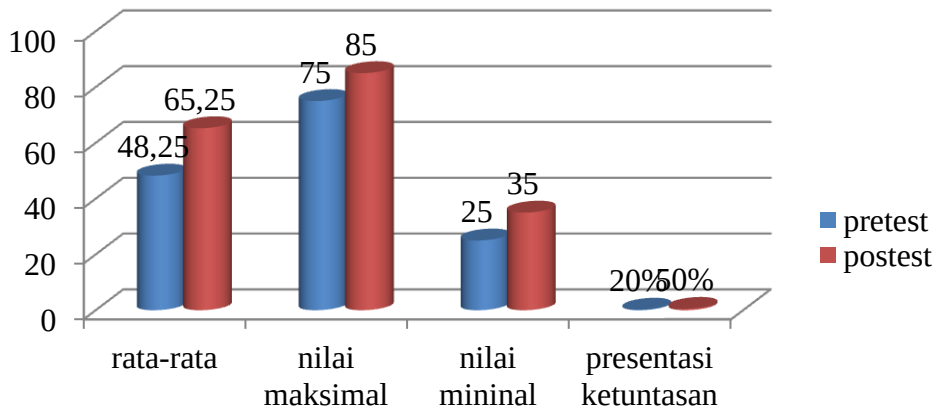

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang masuk dalam kategori tuntas mencapai 50%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 50%.

Meskipun hasil belajar mata pelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di SDN 1 Metro Timur adalah 35%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebesar 15% yaitu menjadi 50%.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

a) Siswa kurang memahami meodel pembelajaran yang sedang dilakukan.
b) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ada yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung dan mengobrol sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif sehingga siswa belum memahami materi pembelajaran dengan keseluruhan.
c) Ketika berdiskusi masih banyak pasangan yang yang kurang aktif sehingga ketika membagikan hasil diskusi jawaban mereka masih salah

d) Ada beberapa siswa masih malu untuk membagikan hasil diskusinya di depan kelas.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

(1) Guru harus memberi pemahaman kepada siswa tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran dan tidak bingung dalam melaksanakan pembelajran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS)

(2) Guru harus memberi pengawasan dan perhatian lebih kepada siswa yang sering mengganggu temannya dan mengobrol saat pembelajaran berlangsung dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum bbisa memecahkan masalah atau pertanyaan secara individu.

(3) Guru memberikan bimbingan secara khusus kepada pasangan yang masih kurang aktif dalam berdiskusi

(4) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk mepresentasikan hasil kerjanya, baik itu menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaa tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan.

a) Mempersiapkan bahan pelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

c) Mempersiapkan alat evaluasi.Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal, yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan di akhir siklus (*Posttest*).

d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

e) Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

f) Menyiapkan kertas berisi Soal

Kertas soal ini akan dibagikan oleh guru kepada setiap siswa sebelum mereka berpasangan dengan pasangannya masing-masing

g) Memberikan reward atau pujian kepada siswa

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini lebih ditekankan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) dan guru lebih marangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan belajar siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam kelompok .

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes *(postest),* ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

(a) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 November 2017 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pada pembahasan “ menghargai kegiatan orang dalam berusaha”.

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran pada pertemuan awal ini dilaksanakan dengan guru memberikan apersepsi pembelajaran, yaitu dengan mengucap salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa selsai guru mengeck daftar hadir siswa. Kemudian guru meberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran dengan memberikan game “ Lakukan apa yang ibu katakan, jangan lakukan apa yang ibu lakukan” , yang salah dalam permainan ini diberikan sebuah pertanyaaan pelajaran minggu lalu “ sebutkan contoh usaha yang di kelola kelompok”? yang berkesmpatan untuk menjawab yang pertama kali yaitu indah. Selatah indah berhasil menjawab pertnyaan tersebut perminan dilanjutkan hingga satria berkesmpatan untuk medapatkan pertanyaan “ jelaskan yang dimaksud dengan usaha dibidang industri“ ?. setelah dirasa siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan soal *pretest* untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjelaskan tentang meghargai kegiatan orang dalam berusaha. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru memberikan kertas yang berisi soal kepada setaip siswa, setiap siswa akan mendapat soal yang sama dengan pasangannya. kemudian siswa diminta untuk dapat berfikir secara mandiri *(Thinking)*, langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. Setelah siswa selesai menemukan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru, kemudian guru meminta siswa untuk bergabung dengan pasangannya untuk berdiskusi dan menyatukan pendapatnya yang telah diperoleh saat mereka memikirkan soal yang telah diberikan sebelumnya *(Pair).* Pada saat kegiatan ini masih ada siswa yang tidak berkonsentrasi dalam berdiskusi dengan pasangannya. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada siswa agar lebih berkonsentrasi. Setelah berdiskusi dengan pasangannya masing-masing, guru meminta perwakilan dari pasangan untuk membagikan hasil diskusinya di depan kelas *(Share)*, Dimulai dari kelompok 1 sampai kelompok terakhir. Setelah setiap perwakilan pasangan sudah

membagikan diskusinya, Guru memberikan pujian kepada perwakilan pasangan yang berani maju kedepan, dengan memberikan “tepuk tangan”.

(3) Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pada pertemuan pertama ini guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada saat itu, lalu dilanjutkan pemberian tugas membaca dirumah agar lebih memahami materi pembelajaran, selanjutnya guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama pada siklus ke II ini siswa telah memahami alur dari Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS).

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 November 2017 yang dibantu dengan 1 orang guru yang sama sebagai observer.

(b) Pertemuan kedua

Pembelajaran pada siklus dua pertemuan keduan dilaksanakan dengan materi pembelajaran “ kegiatan ekonomi di indonesia” proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau dua jam pelajaran. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatana awal pembelajaran guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa dan meningisi daftar hadir siswa, karena pada proses pembelajaran berada pada jam pertama. Setelah selesai mengisi daftr hadir siswa. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu tugas membaca dirumah dan meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hal-hal yang penting dari bacaan tersebut. Sembari mengulas materi yang disampaikan pertemuan yang sebelumnya, untuk meningkatkan semangat belajar pada siswa tidak lupa guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pembelajaran pada siklus dua pertemuan kedua ini, siswa sudah memahami alur penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS). Kemudian guru menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi di indonesia. Pada saat memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan ini banyak siswa yang lebih fokus. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru memberikan kertas yang berisi soal kepada setaip siswa, setiap siswa akan mendapat soal yang sama dengan

pasangannya. kemudian siswa diminta untuk dapat berfikir secara mandiri *(Thinking)*, langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. Setelah siswa selesai menemukan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru, kemudian guru meminta siswa untuk bergabung dengan pasangannya untuk berdiskusi dan menyatukan pendapatnya yang telah diperoleh saat mereka memikirkan soal yang telah diberikan sebelumnya *(Pair).* Pada saat kegiatan ini masih ada siswa yang tidak berkonsentrasi dalam berdiskusi dengan pasangannya. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada siswa agar lebih berkonsentrasi. Setelah berdiskusi dengan pasangannya masing-masing, guru meminta perwakilan dari pasangan untuk membagikan hasil diskusinya di depan kelas *(Share)*, Dimulai dari kelompok 1 sampai kelompok terakhir.

(3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru memberikan soal *postest* yang berjumlah 5 soal yang berbentuk esay selanjutnya siswa dan guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Sebelum menutup pelajaran, guru

memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucap salam.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus II ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksaaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:.

a) Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siklus II

Berikut ini hasil belajar terkait penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) kelas V pada mata pelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi di indonesia. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa IPS Siklus II

No	Nama	Siklus II	
		Pretes	***Postest***
1	Ayu andira	85	100
2	Bagas dwi sanjaya	75	80
3	Bintang al farel	35	55
4	Devi artika eka sari	60	75
5	Fikri kurniawan	75	80
6	Gilang ramadhani	85	100
7	Indah damayanti	65	80
8	Jihan zakiyyah aulia	75	85
9	Medi setiawan	50	60
10	M.arsyidan arzaqi	60	70
11	M.febriyanto	65	75
12	Mutiara denti lestari	75	85
13	Salma az-zahra	85	100

14	Satria rafial fatih	50	60
15	Shifa alfia nur ihsanty	75	80
16	Suci maharani	80	100
17	Zaqiya handayani	85	100
18	Medi lindan syailendra	50	75
19	M.farel	75	85
20	Bunga citra mutiara	85	100
Jumlah		1390	1645
Rata-Rata		69,5	82,25
Nilai Maksimal		85	100
Nilai Minimal		35	55
Presentase Tuntas		60%	80%

Dari Tabel terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 12 siswa, pada kegiatan postes berjumlah 16 siswa. Dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM ≥75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 80%. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) kelas V SDN 1 Metro Timur dapat dilihat dalam grafik II berikut:

Grafik II
Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS
Menggunkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS)

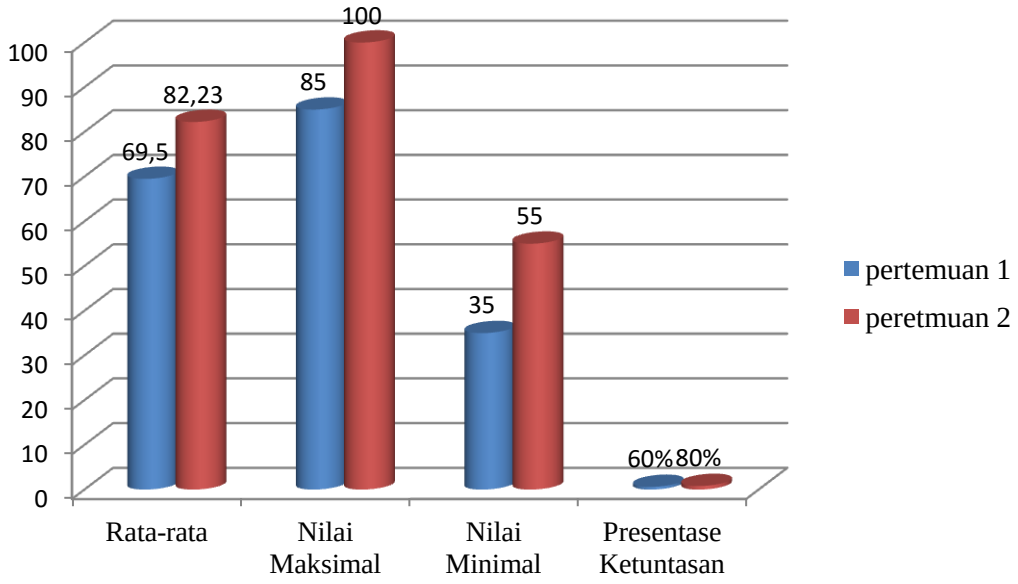

4) Refleksi

Pada penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS), pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan Grafik III sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		Pretest	***Posttest***	*Pretest*	*Postet*
1	Rata-rata	48,25	65,25	69,5	82,25
2	Nilai maksimal	75	85	85	100
3	Nilai minimal	25	35	35	55
4	Tingkat ketuntasan	20%	50%	60%	80%

Grafik III
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

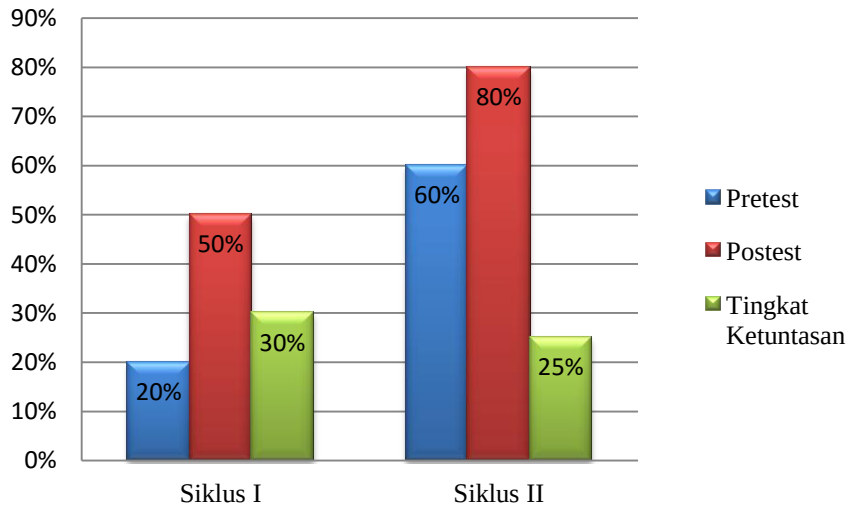

Grafik IV
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

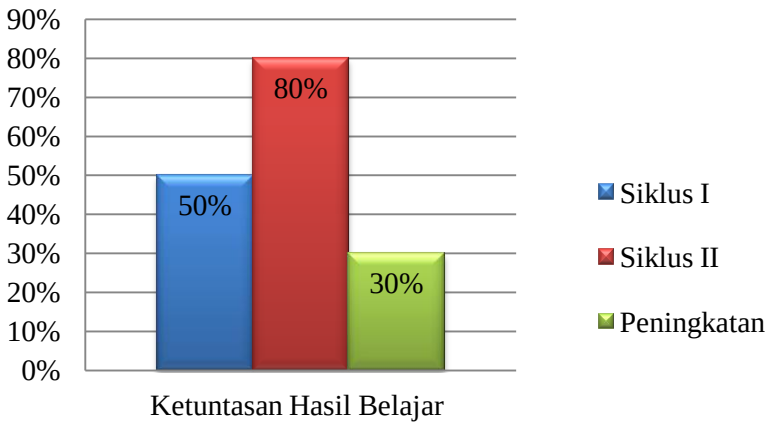

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretes* sebesar 20% dan *Postes* sebesar 50%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada *pretes* sebesar 60% dan pada hasil *postes* sebesar 80%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 30%, maka indikator keberhasilan pada penelitian ini telah tercapai karena setelah pelaksanaan siklus II telah mencapai 80%.

Dari analisis penelitian pada siklus I dan Siklus II maka dapat dinyatakan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas V SDN 1 Metro Timur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) dapat mengatasi permasalahan sesuai dengan

rumasan masalah. Seperti rendahnya hasil belajar IPS, karena Pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mencari atau menemukan pemahamannya sendiri tentang materi pelajaran, siswa di tuntut untuk dapat berfikir secara individual, sehingga kemampuan berfikir siswa dapat berkembang. Dan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu inovasi yang siswa rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) juga dapat meningkatkan aktivitas siswa. Karena dalam penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) ini tidak hanya berpusat pada guru sehingga siswa lebih berpartisipasi aktif dan suasana belajar lebih menyenangkan, siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 1 Metro Timur tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu sebesar 50% pada siklus I, menjadi 80% pada siklus II, dengan mengalami peningkatan sebesar 30%..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

   Diharapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang di sesuaikan dengan tema pelajaran

2. Untuk kepala sekolah

   Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru IPS untuk menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) dalam proses belajar mengajar

3. Bagi peserta didik

   Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pebelajaran, karena dengan keikut sertaan siswa dalam aktivitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, *Cooperative Learning* Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008

Anita lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: PT. Gramedia, 2010

Buchari Alma dkk, *Guru Profesional*, Bandung:PT Alfabeta, 2009

Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,2004

Skripsi Siska Futi Fatkhurohmah, *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nambahrejo Tahun Pelajaran 2015/2016,* STAIN Metro. 2016

Skripsi Siti Istikomah, *Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajran IPA Kelas VI MI Nurul Iksan Bumi Nabung Tahun Pelajaran 2013/2014,* STAIN Metro. 2014

E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bantung: Remaja Rosdakarya,2010

Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung : Alfabeta, 2012

Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2010

Purwana, dkk, *Pembelajaran IPS MI*, Surabaya: Aprinta, 2009

Pustaka Pelajar, 2012

Sapriya, *konsep dasar IPS*. Bandung, Laboratorium PKn UPI, 2008

-------, *pendidikan IPS*, Bandung, Remaja rosdakarya, 2009

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011

-------, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2007

-------, *Penelitian Tindakan Kelas* , Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jogjakarta: UGM, 2004

Syafrudin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Quantum Teching, 2005

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung :Alfabeta, 2010

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010

-------, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2010.

Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Metro:STAIN, 2012

-------, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro: Stain, 2014

Wina Sanjaya, *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2009

-------, *Strategi Pembelajaran Perorintasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2207/In.28.1/J/TL.00/10/2017 23 Oktober 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Drs. Bukhari, M.Pd
2. Nurul Afifah, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Niswatun Hasanah
NPM : 13105515
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skjripsi, termasuk penelitian
   a. Dosen Pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester semenjak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan+ Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk di maklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wr.

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Niswatun Hasanah** Jurusan : PGMI
NPM : 13105515 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
0	Selasa 28/11-2017		✓	Bab II - Lokasi penelitian dijelaskan - Visi misi & Geri sumber tambahkan dimana lokasi penelitian. Bab V Redaksi kesimpulan diperbaiki Revisi - Abstrak, kata pengantar, hal motto.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Niswatun Hasanah** Jurusan : PGMI
NPM : 13105515 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 30/9 - 2017			Revisi kesimpulan dan Abstrak.	
	Selasa 06/12 - 2017		✓	Acc Bab I — V Acc munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Niswatun Hasanah** Jurusan : PGMI
NPM : 13105515 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 6/12/17	✓		→ Kesim gulum [illegible] di perjelas → Daftar Tabel dan Gambar → Organisasi di lengkapi → Buat kan Tabel kaya nomor 2 = 5 ikhas.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Niswatun Hasanah** Jurusan : PGMI
NPM : 13105515 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	jum'at, 8/12 17	✓		ACC. Bab IV, V dan Comprehensif. lanjutkan di munaqasyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1985./In.28/FTIK/PP.00.9/09/2017 22 September 2017
Lamp : -
Hal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
Kepala SDN 1 Metro Timur
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama	:	NISWATUN HASANAH
NPM	:	13105515
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SDN 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Metro Timur

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 METRO TIMUR
KECAMATAN METRO TIMUR
Jl. A. Yani No.86 Metro Timur Telp.(0725)48669.E-mail: sdn1_metrotimur@yahoo.co.id

Nomor : 800/128/D3.04/SD.01/2017 Metro, 23 September 2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth : Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro Lampung.
Prodi/Fakultas. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Prodi/Fakultas. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: P.1985/In.28/FTIK/PP.00.9/09/2017, tanggal 22 September 2017. Perihal Izin Pra-Survey, dengan ini kami menyatakan tidak keberatan/memberi izin atas maksud melakukan Pra-Survey tersebut di SD Negeri 1 Metro Timur Kecamatan Metro Timur Provinsi Lampung yang dilakukan oleh :

Nama : **NISWATUN HASANAH**
NPM : **13105515**
Judul : ***Penerapan Model Cooperatif Learning Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018***

Waktu Penelitian : **25 s.d 26 September 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan melakukan Pra-Survey
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di SD Negeri 1 Metro Timur.
3. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat izin akan dicabut kembali.

Demikianlah Izin Pra-Survey diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI METRO TIMUR KOTA METRO

SITI AISYAH, S.Pd
NIP.195910271980102002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2473/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NISWATUN HASANAH**
NPM	:	13105515
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 November 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Istu Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2474/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2473/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 07 November 2017 atas nama saudara:

Nama	: **NISWATUN HASANAH**
NPM	: 13105515
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 METRO TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 METRO TIMUR KECAMATAN METRO TIMUR
Jl. A. Yani No.86 Metro Timur Telp.(0725)48669.E-mail:sdn1_MetroTimur@yahoo.co.id

Prihal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
Nomor :
Lampiran : -

Kepada Yth,
Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di –
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.
Menindaklanjuti Surat nomor B-2473/In.28/R.1/TL.01/11/2017, tentang Permohonan Izin Research atas nama:

Nama	: NISWATUN HASANAH
NPM	: 13105515
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sebagai bentuk kerja sama di dalam pendidikan, kami pihak Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur bersedia memfasilitasi dan menyetujui pelaksanaan penelitian tersebut, dengan judul: "PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWAKELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018."

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Metro, 15 November 2017
Kepala Sekolah

SD NEGERI 1 METRO TIMUR

SITI AISYAH, S.Pd
NIP. 195810271980102002

PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 METRO TIMUR KECAMATAN METRO TIMUR
Jl. A. Yani No.86 Metro Timur Telp.(0725)48669.E-mail:sdn1_MetroTimur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:
Nama : Siti Aisyah
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 195910271980102002

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NISWATUN HASANAH
NPM : 13105515
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanaka penelitian di SD N 1 Metro Timur dengan judul penelitian: "PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWAKELAS V SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018."

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2017
Kepala Sekolah

SITI AISYAH, S.Pd
NIP. 195910271980102002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	**:**	**SD N 1 Metro Timur**
Mata Pelajaran	**:**	**IPS**
Kelas/semester	**:**	**V (Lima) /1 (satu)**
Alokasi waktu	**:**	**2 x 35 menit**
Siklus/ Pertemuan	**:**	**1/ 1**

A. Standar Kompetensi :

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu-budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indoneia

C. Indikator

Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia

E. Materi Ajar

Jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat

F. Metode Pembelajaran

Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS),
Ceramah, Tanya Jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
    a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
    b. Guru memberikan apersepsi
    c. Guru melakukan pengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
    d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
    e. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan
    f. Guru menginformasikan kepada siswa mengenai pasangan masing-masing. Dalam menentukan pasangan atau kelompok, guru berpedoman pada nilai ujian tengah semester atau nilai harian sebelumnya yaitu siswa yang bernilai tinggi dipasangkan dengan siswa yang bernilai rendah

2. Kegiatan Inti
    a. Guru menjelaskan materi pokok
    b. Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan
    c. Peserta didik berfikir secara individual
    d. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang disampaikan guru, langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing

e. Siswa bergabung dengan pasangan masing-masing dengan pengorganisasian dari guru yang sudah ditetapkan sebelumnya
f. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan dan memilih jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan
g. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kerja kelompoknya
h. Salah satu pasangan membagikan hasil diskusinya didepan kelas kemudian diikuti pasangan lain hingga sebagian pasangan dapat melaporkan hasil diskusi
i. Selama proses membagikan hasil diskusi di depan kelas diberikan waktu 5-7 menit untuk setiap pasangan

3. Kegiatan Penutup
   a. Bersam-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
   b. Mengakhiri pertemuan dengan mengucap salam.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Buku Pelajaran IPS untuk Sekolah Dasar Kelas 5

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat indonesia	Tugas Individu	Uraian	1. Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat ? 2. Apakah yang dimaksud dengan usaha di bidang perdagangan?

Metro, 10 November 2017

Wali Kelas V

Peneliti

Mursimah, S.Pd.SD

NIP : 196502121986122001

Niswatun Hasanah

13105515

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur

Siti Aisyah , S.Pd
NIP.195910271980102001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	**:**	**SD N 1 Metro Timur**
Mata Pelajaran	**:**	**IPS**
Kelas/semester	**:**	**V (Lima) /1 (satu)**
Alokasi waktu	**:**	**2 x 35 menit**
Siklus/ Pertemuan	**:**	**1/ 11**

J. Standar Kompetensi :

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu-budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di indonesia

K. Kompetensi Dasar

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

L. Indikator

Menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

N. Materi Ajar

Pengelolaan usaha

O. Metode Pembelajaran

Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS),

Ceramah. Tanya Jawab.

P. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
    g. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
    h. Guru memberikan apersepsi
    i. Guru melakukan pengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
    j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
    k. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan
    l. Guru menginformasikan kepada siswa mengenai pasangan masing-masing. Dalam menentukan pasangan atau kelompok, guru berpedoman pada nilai ujian tengah semester atau nilai harian sebelumnya yaitu siswa yang bernilai tinggi dipasangkan dengan siswa yang bernilai rendah
2. Kegiatan Inti
    j. Guru menjelaskan materi pokok
    k. Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan
    l. Peserta didik berfikir secara individual
    m. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang disampaikan guru, langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing

n. Siswa bergabung dengan pasangan masing-masing dengan pengorganisasian dari guru yang sudah ditetapkan sebelumnya
o. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan dan memilih jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan
p. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kerja kelompoknya
q. Salah satu pasangan membagikan hasil diskusinya didepan kelas kemudian diikuti pasangan lain hingga sebagian pasangan dapat melaporkan hasil diskusi
r. Selama proses membagikan hasil diskusi di depan kelas diberikan waktu 5-7 menit untuk setiap pasangan

3. Kegiatan Penutup
   c. Bersam-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
   d. Mengakhiri pertemuan dengan mengucap salam.

Q. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Buku Pelajaran IPS untuk Sekolah Dasar Kelas 5

R. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
Menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok	Tugas Individu	Uraian	3. Sebutkan contoh usaha yang di kelola sendiri 4. Sebutkan contoh usaha yang dikelola kelompok

Metro, 14 November 2017

Wali Kelas V

Peneliti

Mursimah, S.Pd.SD

NIP : 196502121986122001

Niswatun Hasanah

13105515

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur

Siti Aisyah , S.Pd
NIP.195910271980102001

SOAL SIKLUS 1
(*Pretes* dan *Postest*)

Soal:

5. kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau jadi disebut?
6. Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat ?
7. Sebutkan salah satu contoh bentuk perusahaan yang dikelola secara kelompok?
8. Apakah yang dimaksud dengan usaha di bidang perdagangan?
9. Apakah yan dimaksud dengan koperasi?

Jawaban

1. Usaha bidang industri
2. Agraris, industri, perdagangan, dan jasa
3. Persekutuan komanditer (CV), Firma (Fa), Perseroan terbatas (PT)
4. kegiatan membeli atau menjual barang
5. usaha bersama yang beranggotakan perorangan atau badan hukum

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (Lima)
Materi : Jenis-jenis Usaha Perekonomian Masyarakat
Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 November 2017
Siklus/ Pertemuan : I/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I.	**Pra Pembelajaran**				
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
3.	Memberikan motivasi dengan memberikan Games				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
II.	**Kegiatan Pembelajaran**				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menguunakan model Cooperative Learning Tipe TPS				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
3.	Menguasai kelas				
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
5.	Penguasaan materi pelajaran				
6.	Menghasilkan pesan yang menarik				
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
8.	Menunjukan sikap terbuka dan respon siswa				
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
10.	Memantau proses belajar siswa				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				
II.	**PENUTUP**				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

Persentase = $\frac{skor\ \ perole\ han}{skor\ \ total}\ x\ 100\%$

Metro, 10 November 2017
Observer

Mursimah, S.Pd.SD
NIP . 196502121986122001

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosil (IPS)
Kelas : V (Lima)
Materi : Pengelolaan Usaha
Hari/ Tanggal : Selasa, 14 November 2017
Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Apsek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	**Pra Pembelajaran**				
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
3.	Memberikan motivasi dengan memberikan Games				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
II	**Kegiatan Pembelajaran**				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menguunakan model Cooperative Learning Tipe TPS				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
3.	Menguasai kelas				
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
5.	Penguasaan materi pelajaran				
6.	Menghasilkan pesan yang menarik				
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
8.	Menunjukan sikap terbuka dan respon siswa				
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
10.	Memantau proses belajar siswa				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				
III	**PENUTUP**				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

Persentase = $\frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}\ x\ 100\%$

Metro, 14 November 2017
Observer

Mursimah, S.Pd.SD
NIP . 196502121986122001

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (Lima)
Siklus/ Pertemuan: I/I

No	Nama	Aspek Yg Dinilai				Total	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayu andira	✓	✓			2	Cukup
2	Bagas dwi sanjaya		✓		✓	2	Cukup
3	Bintang al farel			✓		1	Kurang
4	Devi artika eka sari			✓		1	Kurang
5	Fikri kurniawan			✓	✓	2	Baik
6	Gilang ramadhani	✓		✓	✓	3	Baik
7	Indah damayanti			✓		1	Kurang
8	Jihan zakiyyah aulia				✓	1	Kurang
9	Medi setiawan		✓			1	Kurang
10	M.arsyidan arzaqi				✓	1	Kurang
11	M.febriyanto	✓			✓	2	Cukup
12	Mutiara denti lestari	✓	✓			2	Cukup
13	Salma az-zahra		✓	✓	✓	3	Baik
14	Satria rafial fatih				✓	1	Kurang
15	Shifa alfia nur ihsanty				✓	1	Kurang
16	Suci maharani	✓		✓		2	Cukup
17	Zaqiya handayani	✓			✓	2	Cukup
18	Medi lindan syailendra	✓		✓		2	Cukup
19	M.farel		✓		✓	2	Cukup
20	Bunga citra mutiara	✓		✓	✓	3	Baik
Jumlah		8	6	9	12		
Presentase Tuntas		40%	30%	45%	65%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :
    1. Kemampuan mempraktikan model *cooperative learning* tipe *think pair share.*
    2. Kemampuan berfikir secara individual
    3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
    4. Kemampuan membagikan hasil diskusinya di depan kelas.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (Lima)
Siklus/ Pertemuan: I/2

No	Nama	Aspek Yg Dinilai				Total	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayu andira	✓	✓			2	Cukup
2	Bagas dwi sanjaya		✓		✓	2	Cukup
3	Bintang al farel			✓	✓	2	Cukup
4	Devi artika eka sari	✓		✓		2	Cukup
5	Fikri kurniawan			✓	✓	2	Baik
6	Gilang ramadhani	✓		✓	✓	3	Baik
7	Indah damayanti			✓		1	Kurang
8	Jihan zakiyyah aulia	✓			✓	1	Cukup
9	Medi setiawan		✓	✓		2	Cukup
10	M.arsyidan arzaqi				✓	1	Kurang
11	M.febriyanto	✓	✓		✓	2	Baik
12	Mutiara denti lestari	✓	✓			2	Cukup
13	Salma az-zahra	✓	✓	✓	✓	3	Sangat Baik
14	Satria rafial fatih			✓	✓	2	Cukup
15	Shifa alfia nur ihsanty	✓			✓	2	Cukup
16	Suci maharani	✓		✓	✓	3	Baik
17	Zaqiya handayani	✓	✓		✓	2	Baik
18	Medi lindan syailendra	✓		✓		2	Cukup
19	M.farel		✓		✓	2	Cukup
20	Bunga citra mutiara	✓		✓	✓	3	Baik
Jumlah		10	8	11	14		
Presentase Tuntas		50%	40%	55%	70%		

Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :

1. Kemampuan mempraktikan model *cooperative learning* tipe *think pair share.*
2. Kemampuan berfikir secara individual
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
4. Kemampuan membagikan hasil diskusinya di depan kelas.

DATA HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS
SIKLUS I

Kelas/Semester :V/I

KKM : 75

No	Nama	*pretest*			*Postest*		
		Nilai	keterangan		Nilai	keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Ayu andira	75	√		80	√	
2	Bagas dwi sanjaya	45		√	60		√
3	Bintang al farel	25		√	45		√
4	Devi artika eka sari	35		√	50		√
5	Fikri kurniawan	50		√	75	√	
6	Gilang ramadhani	75	√	√	80	√	
7	Indah damayanti	35		√	50		√
8	Jihan zakiyyah aulia	45		√	60		√
9	Medi setiawan	25		√	60		√
10	M.arsyidan arzaqi	35		√	50		√
11	M.febriyanto	45		√	60		√
12	Mutiara denti lestari	65		√	80	√	
13	Salma az-zahra	75	√		85	√	
14	Satria rafial fatih	25		√	35		√
15	Shifa alfia nur ihsanty	35		√	75		√
16	Suci maharani	60		√	75	√	
17	Zaqiya handayani	60		√	80	√	
18	Medi lindan syailendra	35		√	50		√
19	M.farel	45		√	75		√
20	Bunga citra mutiara	75	√		80	√	
Jumlah		965	4	16	1305	10	10

Rata-Rata	48,25			65,25		
Nilai Maksimal	75			85		
Nilai Minimal	25			35		
Presentase Tuntas		20%	80%		50%	50%

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*PRETEST*)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS
SIKLUS I

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Ayu andira	15	15	20	25	0	75
2	Bagas dwi sanjaya	0	0	20	0	25	45
3	Bintang al farel	0	0	0	25	0	25
4	Devi artika eka sari	15	0	20	0	0	35
5	Fikri kurniawan	15	15	20	0	0	50
6	Gilang ramadhani	15	15	20	0	25	75
7	Indah damayanti	15	0	20	0	0	35
8	Jihan zakiyyah aulia	0	0	20	25	0	45
9	Medi setiawan	0	0	0	0	25	25
10	M.arsyidan arzaqi	0	15	20	0	0	35
11	M.febriyanto	0	0	20	0	25	45
12	Mutiara denti lestari	15	0	0	25	25	65
13	Salma az-zahra	15	15	20	0	25	75
14	Satria rafial fatih	0	0	0	25	0	25
15	Shifa alfia nur ihsanty	15	0	20	0	0	35
16	Suci maharani	15	0	20	0	25	60
17	Zaqiya handayani	0	15	20	25	0	60
18	Medi lindan syailendra	15	0	20	0	0	35
19	M.farel	0	20	0	25	0	45
20	Bunga citra mutiara	15	15	20	0	25	75

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau jadi disebut?	15
2	Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat ?	15
3	Sebutkan salah satu contoh bentuk perusahaan yang dikelola secara kelompok?	20
4	Apakah yang dimaksud dengan usaha di bidang perdagangan?	25
5	Apakah yan dimaksud dengan koperasi?	25

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*POSTEST*)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS
SIKLUS I

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Ayu andira	15	15	0	25	25	80
2	Bagas dwi sanjaya	15	0	20	0	25	60
3	Bintang al farel	0	0	20	25	0	45
4	Devi artika eka sari	15	15	20	0	0	50
5	Fikri kurniawan	15	15	20	0	25	75
6	Gilang ramadhani	15	15	0	25	25	80
7	Indah damayanti	15	15	20	0	0	50
8	Jihan zakiyyah aulia	15	0	20	25	0	60
9	Medi setiawan	15	0	20	0	25	60
10	M.arsyidan arzaqi	15	15	20	0	0	50
11	M.febriyanto	15	0	20	0	25	60
12	Mutiara denti lestari	15	15	0	25	25	80
13	Salma az-zahra	15	0	20	25	25	85
14	Satria rafial fatih	0	15	0	25	0	35
15	Shifa alfia nur ihsanty	15	15	20	0	25	75
16	Suci maharani	15	15	20	0	25	75
17	Zaqiya handayani	15	15	0	25	25	80
18	Medi lindan syailendra	15	15	20	0	0	50
19	M.farel	15	15	20	0	25	75
20	Bunga citra mutiara	15	15	0	25	25	80

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau jadi disebut?	15
2	Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat ?	15
3	Sebutkan salah satu contoh bentuk perusahaan yang dikelola secara kelompok?	20
4	Apakah yang dimaksud dengan usaha di bidang perdagangan?	25
5	Apakah yan dimaksud dengan koperasi?	25

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	**:**	**SD N 1 Metro Timur**
Mata Pelajaran	**:**	**IPS**
Kelas/semester	**:**	**V (Lima) /1 (satu)**
Alokasi waktu	**:**	**2 x 35 menit**
Siklus/ Pertemuan	**:**	**11/ 1**

S. Standar Kompetensi :

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu-budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di indonesia

T. Kompetensi Dasar

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia

U. Indikator

Menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha

V. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha

W. Materi Ajar

Menghargai kegitan orang dalam berusaha

X. Metode Pembelajaran

Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS),

Ceramah.

Y. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
    m. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
    n. Guru memberikan apersepsi
    o. Guru melakukan pengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
    p. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
    q. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan
    r. Guru menginformasikan kepada siswa mengenai pasangan masing-masing. Dalam menentukan pasangan atau kelompok, guru berpedoman pada nilai ujian tengah semester atau nilai harian sebelumnya yaitu siswa yang bernilai tinggi dipasangkan dengan siswa yang bernilai rendah

2. Kegiatan Inti
    s. Guru menjelaskan materi pokok
    t. Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan
    u. Peserta didik berfikir secara individual
    v. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang disampaikan

guru, langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing

w. Siswa bergabung dengan pasangan masing-masing dengan pengorganisasian dari guru yang sudah ditetapkan sebelumnya

x. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan dan memilih jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan

y. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kerja kelompoknya

z. Salah satu pasangan membagikan hasil diskusinya didepan kelas kemudian diikuti pasangan lain hingga sebagian pasangan dapat melaporkan hasil diskusi

aa. Selama proses membagikan hasil diskusi di depan kelas diberikan waktu 5-7 menit untuk setiap pasangan

3. Kegiatan Penutup

e. Bersam-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

f. Mengakhiri pertemuan dengan mengucap salam.

Z. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Buku Pelajaran IPS untuk Sekolah Dasar Kelas 5

Å. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
Menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha	Tugas Individu	Uraian	10. Bagaimana cara menghargai kegiatan orang dalam berusaha? 11. Berikan contoh kegiatan distribusi?

Metro, 17 November 2017

Wali Kelas V

Peneliti

Mursimah, S.Pd.SD

NIP : 196502121986122001

Niswatun Hasanah

13105515

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur

Siti Aisyah , S.Pd
NIP.195910271980102001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	**:**	**SD N 1 Metro Timur**
Mata Pelajaran	**:**	**IPS**
Kelas/semester	**:**	**V (Lima) /1 (satu)**
Alokasi waktu	**:**	**2 x 35 menit**
Siklus/ Pertemuan	**:**	**11/ 11**

Ä. Standar Kompetensi :

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu-budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di indonesia

Ö. Kompetensi Dasar

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia

DD. Indikator

Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di indonesia

BB. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di indonesia

CC. Materi Ajar

Kegiatan ekonomi di Indonesia

DD. Metode Pembelajaran

Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS),
Ceramah.

EE. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
    s. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
    t. Guru memberikan apersepsi
    u. Guru melakukan pengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
    v. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
    w. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan
    x. Guru menginformasikan kepada siswa mengenai pasangan masing-masing. Dalam menentukan pasangan atau kelompok, guru berpedoman pada nilai ujian tengah semester atau nilai harian sebelumnya yaitu siswa yang bernilai tinggi dipasangkan dengan siswa yang bernilai rendah

2. Kegiatan Inti
    bb. Guru menjelaskan materi pokok
    cc. Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan
    dd. Peserta didik berfikir secara individual
    ee. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang disampaikan guru, langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing

ff. Siswa bergabung dengan pasangan masing-masing dengan pengorganisasian dari guru yang sudah ditetapkan sebelumnya

gg. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan dan memilih jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan

hh. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kerja kelompoknya

ii. Salah satu pasangan membagikan hasil diskusinya didepan kelas kemudian diikuti pasangan lain hingga sebagian pasangan dapat melaporkan hasil diskusi

jj. Selama proses membagikan hasil diskusi di depan kelas diberikan waktu 5-7 menit untuk setiap pasangan

3. Kegiatan Penutup

g. Bersam-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

h. Mengakhiri pertemuan dengan mengucap salam.

FF. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Buku Pelajaran IPS untuk Sekolah Dasar Kelas 5

GG. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di indonesia	Tugas Individu	Uraian	12. Berikan contoh kegiatan produksi? 13. Bagaimana cara mencintai barang-barang produksi dalam negri?

Metro, 21 November 2017

Wali Kelas V

Peneliti

Mursimah, S.Pd.SD

NIP : 196502121986122001

Niswatun Hasanah

13105515

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur

Siti Aisyah , S.Pd
NIP.195910271980102001

SOAL SIKLUS II

(*Pre Test dan Post Test*)

Soal:

1. Berikan contoh kegiatan produksi barang?
2. Sebutkan kegiatan ekonomi masyarakat indonesia?
3. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi?
4. Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen di sebut?
5. Berikan 2 contoh cara menghargai kegiatan orang dalam berusaha?

Jawaban.

1. Pabrik sepatu, pengrajin anyaman, pengrajin mebel, pabrik elektronik
2. Kegiatan produksi, distribusi, konsumsi
3. kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan
4. kegiatan distribusi
5. - Memelihara kejujuran dalam setiap kegiatan
   - Memberikan kepercayaan kepada orang lain
   - Menepati janji yang telat di sepakati
   - Memelihara hubungan yang saling menguntungkan

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (Lima)
Materi : Menghargai Kegiatan Orang Dalam Berusaha
Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 November 2017
Siklus/ Pertemuan : II/I

No	Apsek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	**Pra Pembelajaran**				
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
3.	Memberikan motivasi dengan memberikan Games				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
II	**Kegiatan Pembelajaran**				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menguunakan model Cooperative Learning Tipe TPS.				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
3.	Menguasai kelas				
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
5.	Penguasaan materi pelajaran				
6.	Menghasilkan pesan yang menarik				
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
8.	Menunjukan sikap terbuka dan respon siswa				
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
10.	Memantau proses belajar siswa				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				
III	**PENUTUP**				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

Persentase = $\frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}\ x\ 100\%$

Metro, 17 November 2017
Observer

Mursimah, S.Pd.SD
NIP . 196502121986122001

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (Lima)
Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Hari/ Tanggal :Selasa, 21 November 2017
Siklus/ Pertemuan : II/II

No	Apsek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	**Pra Pembelajaran**				
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
3.	Memberikan motivasi dengan memberikan Games				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
II	**Kegiatan Pembelajaran**				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menguunakan model Cooperative Learning Tipe TPS.				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
3.	Menguasai kelas				
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
5.	Penguasaan materi pelajaran				
6.	Menghasilkan pesan yang menarik				
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
8.	Menunjukan sikap terbuka dan respon siswa				
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
10.	Memantau proses belajar siswa				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				
III	**PENUTUP**				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

Persentase = $\frac{skor\ \ perole\ han}{skor\ \ total}\ x\ 100\%$

Metro, 21 November 2017
Observer

Mursimah, S.Pd.SD
NIP . 196502121986122001

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (Lima)
Siklus/ Pertemuan: 2/1

No	Nama	Aspek Yg Dinilai				Total	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayu andira	✓	✓	✓		2	Baik
2	Bagas dwi sanjaya		✓		✓	2	Cukup
3	Bintang al farel			✓	✓	2	Cukup
4	Devi artika eka sari	✓		✓		2	Cukup
5	Fikri kurniawan			✓	✓	2	Cukup
6	Gilang ramadhani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
7	Indah damayanti		✓	✓	✓	3	Baik
8	Jihan zakiyyah aulia	✓			✓	2	Cukup
9	Medi setiawan		✓	✓		2	Cukup
10	M.arsyidan arzaqi			✓	✓	2	cukup
11	M.febriyanto	✓	✓		✓	3	Baik
12	Mutiara denti lestari	✓	✓	✓		3	Baik
13	Salma az-zahra	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
14	Satria rafial fatih			✓	✓	2	Cukup
15	Shifa alfia nur ihsanty	✓		✓	✓	3	Baik
16	Suci maharani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
17	Zaqiya handayani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
18	Medi lindan syailendra	✓		✓	✓	3	Baik
19	M.farel		✓	✓	✓	3	Baik
20	Bunga citra mutiara	✓	✓	✓	✓	3	Sangat baik
Jumlah		12	11	15	16		
Presentase Tuntas		60%	55%	75%	80%		

Keterangan :
Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :

    1. Kemampuan mempraktikan model *cooperative learning* tipe *think pair share.*
    2. Kemampuan berfikir secara individual
    3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
    4. Kemampuan membagikan hasil diskusinya di depan kelas.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (Lima)
Siklus/ Pertemuan: 2/2

No	Nama	Aspek Yg Dinilai				Total	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayu andira	✓	✓	✓		3	Baik
2	Bagas dwi sanjaya		✓		✓	2	Cukup
3	Bintang al farel			✓	✓	2	Cukup
4	Devi artika eka sari	✓	✓	✓		3	Baik
5	Fikri kurniawan			✓	✓	2	Cukup
6	Gilang ramadhani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
7	Indah damayanti	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
8	Jihan zakiyyah aulia	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
9	Medi setiawan		✓	✓		2	Cukup
10	M.arsyidan arzaqi		✓	✓	✓	3	Baik
11	M.febriyanto	✓	✓		✓	3	Baik
12	Mutiara denti lestari	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
13	Salma az-zahra	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
14	Satria rafial fatih	✓		✓	✓	2	Baik
15	Shifa alfia nur ihsanty	✓		✓	✓	3	Baik
16	Suci maharani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
17	Zaqiya handayani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
18	Medi lindan syailendra	✓		✓	✓	3	Baik
19	M.farel	✓	✓	✓	✓	3	Sangat baik
20	Bunga citra mutiara	✓	✓	✓	✓	3	Sangat baik
Jumlah		15	14	15	17		
Presentase Tuntas		75%	70%	75%	85%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :

    1. Kemampuan mempraktikan model *cooperative learning* tipe *think pair share.*
    2. Kemampuan berfikir secara individual
    3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
    4. Kemampuan membagikan hasil diskusinya di depan kelas.

DATA HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS
SIKLUS II

Kelas/Semester :V/I

KKM : 75

No	Nama	*Pretest*			*Postest*		
		Nilai	keterangan		Nilai	keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Ayu andira	85	√		100	√	
2	Bagas dwi sanjaya	75	√		80	√	
3	Bintang al farel	35		√	55		√
4	Devi artika eka sari	60		√	75	√	
5	Fikri kurniawan	75	√		80	√	
6	Gilang ramadhani	85	√		100	√	
7	Indah damayanti	65		√	80	√	
8	Jihan zakiyyah aulia	75	√		85	√	
9	Medi setiawan	50		√	60		√
10	M.arsyidan arzaqi	60		√	70		√
11	M.febriyanto	65		√	75	√	
12	Mutiara denti lestari	75	√		85	√	
13	Salma az-zahra	85	√		100	√	
14	Satria rafial fatih	50		√	60		√
15	Shifa alfia nur ihsanty	75	√		80	√	
16	Suci maharani	80	√		100	√	
17	Zaqiya handayani	85	√		100	√	
18	Medi lindan syailendra	50		√	75	√	
19	M.farel	75	√		85	√	
20	Bunga citra mutiara	85	√		100	√	
Jumlah		1390	12	8	1645	16	4

Rata-Rata	69,5			82,25		
Nilai Maksimal	85			90		
Nilai Minimal	35			55		
Presentase Tuntas		60%	40%		80%	20%

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*PRETEST*)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS
SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Ayu andira	15	20	25	0	25	85
2	Bagas dwi sanjaya	15	20	0	15	25	75
3	Bintang al farel	15	0	25	0	0	35
4	Devi artika eka sari	15	20	0	0	25	60
5	Fikri kurniawan	15	20	0	15	25	75
6	Gilang ramadhani	15	20	25	0	25	85
7	Indah damayanti	15	0	25	0	25	65
8	Jihan zakiyyah aulia	15	20	25	15	0	75
9	Medi setiawan	0	0	25	0	25	50
10	M.arsyidan arzaqi	0	20	25	15	0	60
11	M.febriyanto	0	0	25	15	25	65
12	Mutiara denti lestari	15	20	0	15	25	75
13	Salma az-zahra	0	20	25	15	25	85
14	Satria rafial fatih	0	0	25	0	25	50
15	Shifa alfia nur ihsanty	15	20	0	15	25	75
16	Suci maharani	15	0	15	15	25	80
17	Zaqiya handayani	0	20	25	15	25	85
18	Medi lindan syailendra	15	20	0	15	0	50
19	M.farel	15	20	25	15	0	75
20	Bunga citra mutiara	0	20	25	15	25	85

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	Berikan contoh kegiatan produksi barang?	15
2	Sebutkan kegiatan ekonomi masyarakat indonesia?	20
3	Apakah yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi?	25
4	Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen di sebut?	15
5	Berikan 2 contoh cara menghargai kegiatan orang dalam berusaha?	25

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*POSTEST*)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS
SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Ayu andira	15	20	25	15	25	100
2	Bagas dwi sanjaya	15	0	25	15	25	80
3	Bintang al farel	15	0	0	15	25	55
4	Devi artika eka sari	15	20	0	15	25	75
5	Fikri kurniawan	15	0	25	15	25	80
6	Gilang ramadhani	15	20	25	15	25	100
7	Indah damayanti	15	0	25	15	25	80
8	Jihan zakiyyah aulia	15	20	25	0	25	85
9	Medi setiawan	15	20	0	0	25	60
10	M.arsyidan arzaqi	0	20	25	0	25	70
11	M.febriyanto	15	20	25	15	0	75
12	Mutiara denti lestari	15	20	25	0	25	85
13	Salma az-zahra	15	20	25	15	25	100
14	Satria rafial fatih	0	20	0	15	25	60
15	Shifa alfia nur ihsanty	15	20	0	15	25	80
16	Suci maharani	15	20	25	100	25	100
17	Zaqiya handayani	15	20	25	15	25	100
18	Medi lindan syailendra	15	20	25	15	0	75
19	M.farel	0	20	25	15	25	85
20	Bunga citra mutiara	15	20	25	15	25	100

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	Berikan contoh kegiatan produksi barang?	15
2	Sebutkan kegiatan ekonomi masyarakat indonesia?	20
3	Apakah yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi?	25
4	Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen di sebut?	15
5	Berikan 2 contoh cara menghargai kegiatan orang dalam berusaha?	25

Siswa sedang membagikan hasil diskusinya di depan kelas

Guru sedang mengawasi siswa mengerjakan soal

Siswa sedang berdiskusi dengan pasangannya

Siswa sedang berfikir secara individu

Siswa sedang berdiskusi dengan pasangannya

Guru sedang membagikan kertas soal yang akan digunakan untuk memulai pembelajaran dengan model TPS

Siswa sedang berdiskusi dengan pasangannya

Guru sedang memberi pengarahan kepada pasangan yang kurang aktif dalam kelompoknya

Siswa sedang berfikir secara individu

Guru sedang membagikan soal pretest

Guru sedang menjelaskan materi pelajaran

Siswa sedang membagikan hasil diskusinya di depan kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Niswatun Hasanah, dilahirkan di Desa Peraduan Waras Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 06 Mei 1995. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Jazuli Musthofa dan Ibu Khoirun Nikmah

Pendidikan penulis dimulai dari pendidikan dasar ditempuh di MI Raudatus Shalihin Kecamatan Abung Timur, selesai pada tahun 2007, dan melanjutkan Pendidikan di MTs Plus Walisongo Kecamatan Abung Selatan, selesai pada tahun 2010. Kemudian Pendidikan Menegah Atas di lanjutkan di Madrasah Aliyah Al-Huda Kecamatan Sungkai Jaya, selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013.